



**JENIS LAGU YANG DIMINATI PENGUNJUNG
DI KARAOKE X POOL SEMARANG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Seni Musik

Oleh

Angga Setiawan

NIM. 2503406561

**JURUSAN SENI DRAMA DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi saya yang berjudul “Jenis Lagu yang Diminati Pengunjung Di Tempat Karaoke X Pool Semarang” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah di sebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, Juli 2013

Yang membuat pernyataan

Nama: Angga Setiawan

NIM: 2503406561

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsidengan judul “**JENIS LAGU YANG DIMINATI PENGUNJUNG DI KARAOKE X POOL SEARANG**” telah dipertahankan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

PadaHari :Rabu

Tanggal :21Agustus

PanitiaUjian

Ketua

Sekretaris,

Drs. Agus Yuwono, M.Si.M.pd
NIP.196812151993031003

Dra. Siti Aesijah, M.pd
NIP.196512191991032003

Penguji

Drs. Eko Raharjo ,M. Hum
NIP. 196510181992031001

Penguji/Pembimbing I

Penguji / Pembimbing II

Dra. Bagus Susetya, M. Hum
NIP.196209101990111001

Drs. Slamet Haryono, M.sn
NIP. 196610251992031003

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Orang harus berjuang untuk mendapatkan apa yang diinginkan, tetapi tidak ditemukan perjuangan tanpa kesalahan dan kegagalan

(Johann Wolfgang Von Goethe)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- 1) Ayahku Syafrianto dan Bundaku Nanik
SutiartiTercinta
- 2) Kakakku Andi dan Devi; dan Adik-
Adikku Rizal dan Elda tersayang
- 3) Almamater

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Rahmah, Inayah dan Hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “**Jenis Lagu yang Diminati Pengunjung Di Karaoke X Pool Semarang**” dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Faturokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di UNNES.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Joko Wiyoso, S. Kar, M. Hum., Ketua Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan persetujuan penulisan skripsi.
4. Drs. Bagus Susetya, M. Hum., dosen pembimbing Skripsi I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan meluangkan banyak waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Drs. Slamet Haryono, M.Sn., dosen pembimbing Skripsi II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan meluangkan banyak waktu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi, Fakultas Ilmu Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang
7. Paulus Anandaju, Direktur operasional X Pool Karaoke Semarang yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian.
8. A. Nugraha, Manager operasional X Pool Karaoke Semarang yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian.

9. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk apapun kepada penulis.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Juli 2013

Penulis

SARI

Angga Setiawan 2013. **Jenis Lagu yang Diminati Pengunjung Di Karaoke X Pool Semarang**. Skripsi. Jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Bagus Susetya, M. Hum. pembimbing II: Drs. Slamet Haryono, M.Sn.

Kata kunci: jenis lagu, diminati

Tempat karaoke memiliki banyak sekali koleksi lagu-lagu yang dapat dipilih dan dinyanyikan oleh pengguna karaoke. Namun, terkadang banyak tempat karaoke yang menyediakan banyak sekali lagu tetapi tidak sesuai dengan selera pengunjung, sehingga hal ini akan mengurangi minat pengunjung. Permasalahan dalam Penelitian ini adalah: bagaimana gambaran jenis lagu yang diminati pengunjung di Karaoke X Pool Semarang dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat pengunjung dalam memilih jenis lagu di tempat karaoke.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung karaoke X Pool Semarang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu lagu, minat dan karaoke. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis lagu yang diminati pengunjung Karaoke X Pool Semarang sebagian besar adalah lagu pop (40,0%) dan lagu dangdut (58,8%) serta lagu populer (1,3%). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung dalam memilih jenis lagu yang diminati di Karaoke X Pool Semarang meliputi faktor sosial ekonomi (rata-rata 37, kategori tinggi), faktor pendidikan (rata-rata 19, kategori tinggi) dan faktor lingkungan (rata-rata 17, kategori rendah).

Simpulan dalam penelitian ini adalah jenis lagu yang diminati pengunjung Karaoke X Pool Semarang sebagian besar adalah lagu pop dan lagu dangdut. Minat pengunjung karaoke X Pool Semarang dipengaruhi oleh faktor social ekonomi, faktor pendidikan dan faktor lingkungan. Disarankan bagi Pihak pimpinan Karaoke X Pool Semarang, hendaknya meningkatkan jumlah koleksi jenis lagu pop dan dangdut sebagai salah satu upaya memfasilitasi dan memuaskan pengunjungnya. Sebaiknya mengoptimalkan upaya pelayanan kepada pengunjung karaoke yang sebagian besar adalah pekerja dengan meningkatkan sarana dan prasarana serta pelayanan pendamping karaokenya

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Penegasan Istilah	5
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Lagu	7
2.1.1 Pengertian Lagu	7
2.1.2 Unsur-unsur Pembentuk Lagu	8

2.1.3	Bagian-bagian Lagu	9
2.1.4	Jenis-jenis Lagu	11
2.2	Minat	15
2.2.1	Pengertian Minat	15
2.2.2	Macam-macam Minat	15
2.2.3	Faktor dan Kondisi yang Mempengaruhi Minat	16
2.3	Pengunjung	17
2.4	Karaoke X Pool Semarang	19
2.5	Keputusan Konsumen dalam Memilih	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2	Lokasi Penelitian	25
3.3	Populasi dan Sampel	25
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
3.5	Pengumpul Data	26
3.6	Metode dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.7	Teknik Validitas Data	29
3.8	Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Lokasi Penelitian	34
4.2	Sejarah Karaoke X Pool Semarang	34
4.3	Keadaan Fisik Objek Penelitian	35
4.4	Tata Pengaturan Ruangan	36
4.5	Struktur Organisasi X Pool Karaoke Semarang	37
4.6	Karakteristik Responden	40
4.7	Hasil Penelitian	43
4.8	Pembahasan	51
4.9	Keterbatasan Penelitian	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 57

5.2 Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jumlah Koleksi Lagu di Karaoke X Pool Semarang	40
4.2 Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin	40
4.3 Distribusi Responden menurut Umur	41
4.4 Distribusi Responden menurut Tingkat Pendidikan	41
4.5 Distribusi Responden menurut Status Perkawinan	42
4.6 Distribusi Responden menurut Pekerjaan	42
4.7 Jenis Lagu yang Diminati Pengunjung Karaoke X Pool Semarang	43
4.8 Motivasi Pengunjung Karaoke X Pool Semarang	44
4.9 Sumber Informasi Lagu yang diminati Pengunjung X Pool Semarang	44
4.10 Jenis Media Mendengar Lagu	45
4.11 Alasan Menyukai Lagu Tertentu	45
4.12 Alasan Memilih Lagu bagi Pengunjung	46
4.13 Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Minat Pengunjung ..	48
4.14 Faktor-faktor Pendidikan yang Mempengaruhi Minat Pengunjung	49
4.15 Faktor-faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Minat Pengunjung	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Tahapan Analisis Data	33
4.1 Bangunan Gedung Karaoke X Pool Semarang	34
4.1 Bangunan Luar Gedung Karaoke X Pool Semarang	35
4.2 Ruangan Karaoke X Pool Semarang	36
4.3 Penataan Ruang Karaoke X Pool Semarang	37
4.4 Struktur Organisasi X Pool Karaoke	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner Penelitian
2. Panduan Wawancara
3. Rekap Hasil Penelitian
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Telah Penelitian
6. Contoh Lagu yang Diminati Pengunjung
7. Foto Kegiatan Penelitian.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seseorang yang banyak menghabiskan waktunya dalam dunia kerja atau kegiatan yang melelahkan akan mengisi akhir liburannya dengan hiburan seni untuk mengimbangi kinerja otak sebelah kiri, karena menurut pakar, manusia harus mengimbangi kinerja otak kanan dan otak kiri mereka untuk menjaga kestabilan kesehatan tubuh, yang mana otak kiri lebih dominan digunakan dalam kegiatan berpikir logika, sedangkan otak kanan digunakan dalam kegiatan seni atau hiburan. Berkaraoke merupakan salah satu hiburan yang digunakan kebanyakan orang untuk menghabiskan waktu liburan mereka.

Karaoke adalah sebuah bentuk hiburan di mana seseorang menyanyi diiringi dengan musik dan teks lirik yang ditunjukkan pada sebuah layar televisi. Di Asia, saat ini karaoke sangat populer dan banyak diminati. Di Indonesia termasuk salah satu negara yang banyak mendirikan usaha karaoke hampir diseluruh pelosok tanah air, sehingga sangat mudah sekali bagi para pelanggan untuk mencari tempat-tempat karaoke untuk mereka bernyanyi. Perkembangan bisnis karaoke keluarga makin hari makin meningkat, terbukti di beberapa kota besar tempat usaha bisnis karaoke makin banyak bermunculan, baik yang berkelas biasa maupun yang sekelas hotel bintang lima.

Semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk memberikan hiburan bagi anggota keluarga atau sejenak melepas penat dari rutinitas keseharian. Tidak

hanya sebagai media hiburan, sekarang tidak jarang pula para pebisnis yang memilih karaoke sebagai sarana untuk menjamu tamu atau relasi bisnisnya. Pengguna dapat bernyanyi dengan memilih lagu-lagu yang sesuai dengan keinginan mereka masing-masing, sehingga mereka bisa menumpahkan segala macam ekspresi dalam perasaan yang sedang pengguna alami melalui lagu yang pengguna nyanyikan.

Suatu tempat karaoke yang baik pastinya memiliki banyak sekali koleksi lagu-lagu yang dapat dipilih dan dinyanyikan oleh pengguna karaoke, sehingga kemungkinan lagu-lagu yang tersimpan dalam sistem karaoke adalah lagu-lagu yang sebagian besar akan dinyanyikan oleh pengunjung. Namun, terkadang banyak tempat-tempat karaoke yang menyediakan banyak sekali lagu tetapi tidak sesuai dengan selera pengunjung, sehingga hal ini akan mengurangi minat pengunjung.

Selain akan mengurangi minat pengunjung, memori yang dibutuhkan untuk menyimpan lagu pun akan menjadi semakin besar. Ditambah lagi, biaya yang digunakan untuk melakukan penambahan lagu tidak kecil. Sehingga, manajer karaoke harus dapat mengetahui lagu-lagu apa saja yang sedang banyak diminati, sehingga dapat menentukan jenis-jenis ataupun judul-judul lagu apa saja yang perlu disimpan atau ditambahkan.

Banyaknya media elektronik seperti radio dan televisi maupun media cetak seperti majalah yang memberikan informasi mengenai chart atau tangga lagu yang sedang banyak diminati oleh masyarakat, hal ini dapat menjadi pelajaran bagi pengelola karaoke dalam menentukan lagu apa saja perlu disimpan

atau ditambahkan. Adanya aplikasi data mining karaoke, diharapkan dapat membantu pengelola Karaoke X Pool Semarang dalam menampilkan lagu-lagu apa saja yang harus ditampilkan di layar, sehingga para pengguna dapat dengan mudah mencari dan memainkan lagu sesuai keinginan mereka, dan juga memudahkan pengelola karaoke melakukan penyimpanan lagu secara efektif. Hal ini juga dilatar belakangi adanya kebiasaan penulis melakukan karaoke. Dimana terkadang hendak menyanyikan jenis lagu tertentu, namun karena belum tersedia atau hanya tersedia sedikit jumlah dan macamnya di tempat karaoke, maka akhirnya membatasi minat penulis untuk berkaraoke dalam waktu lama. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti ingin mengetahui jenis lagu yang diminati pengunjung karaoke X Pool Semarang, sehingga peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul Jenis Lagu Yang Diminati Pengunjung Di Tempat Karaoke X Pool Semarang.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis lagu apakah yang diminati pengunjung di Karaoke X Pool Semarang?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pengunjung dalam memilih jenis lagu di Karaoke X Pool Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang dicapai melalui penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui gambaran jenis lagu yang diminati pengunjung di Karaoke X Pool Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan mendeskripsikan jenis lagu yang diminati pengunjung karaoke X Pool Semarang.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung dalam memilih jenis lagu di karaoke X Pool Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam bidang seni musik, terkait dengan gambaran jenis lagu yang diminati pengunjung karaoke.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan gambaran jenis lagu yang diminati pengunjung karaoke.

2. Untuk mengetahui pentingnya pemilihan lagu dalam play list lagu yang diminati oleh pengunjung karaoke.

1.5 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah tafsir dan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap obyek penelitian ini, maka dikemukakan penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam rumusan judul proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap-cakap, bernyanyi, membaca dan lain-lain) atau nyanyian.
2. Minat adalah perasaan suka atau tidak suka yang dirasakan seseorang terhadap objek atau aktivitas tertentu.
3. Karaoke adalah adalah sebuah bentuk hiburan di mana seseorang menyanyi diiringi dengan musik dan teks lirik yang ditunjukkan pada sebuah layar televisi.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan skripsi, bagian isi skripsi, bagian akhir skripsi.

1. Bagian pendahuluan skripsi

Bagian ini terdiri dari judul, sari, pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi skripsi

Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yang disusun menurut sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan berisi alasan pemilihan judul, permasalahan, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II: Landasan teori berisi teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan permasalahan.

Bab III: Metodologi penelitian yang berisi tentang metode-metode yang mendukung dan digunakan dalam menganalisis hasil penelitian yang meliputi metode penentuan populasi, sampel dan variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian bab ini berisikan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian serta analisis data dan pembahasan.

Bab V: Penutup berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran.

3. Bagian akhir skripsi, yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Lagu

2.1.1 Pengertian Lagu

Musik merupakan perwujudan perasaan seseorang. Musik adalah ilmu atau menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, selain itu musik juga dapat diartikan sebagai nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi tersebut) (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1995: 602). Pengertian lagu sering kali dibedakan dengan pengertian lagu. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, lagu merupakan ragam suara yang berirama (dalam bercakap-cakap, bernyanyi, membaca dan lain-lain) atau nyanyian (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1995: 486). Dengan demikian, musik dan lagu merupakan dua hal yang berkaitan erat satu sama lain. Pengertian musik lebih luas daripada pengertian lagu. Lagu merupakan bagian dari suatu karya musik, yaitu karya musik sendiri meliputi karya musik yang menggunakan lirik maupun karya musik tanpa lirik (instrumentalia).

Lagu atau nyanyian adalah sebuah alunan nada atau bunyi yang dapat didengarkan oleh manusia dimanapun berada. Lagu merupakan gabungan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal (biasanya

diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama) (<http://id.wikipedia.org/wiki/lagu>). Lagu yang diciptakan oleh manusia dan didengarkan oleh manusia mempunyai berbagai pesan dan informasi. Banyak yang bias diambil dari lagu atau nyanyian yang diciptakan oleh manusia. Selain informasi yang didapat, dalam lagu juga terdapat perasaan sang pencipta lagu tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lagu atau nyanyian adalah sebuah bahasa komunikasi yang diekspresikan melalui nada. Lagu mempunyai hubungan yang erat terhadap musik karena lagu atau nyanyian selalu diiringi musik sebagai latar belakang.

2.1.2 Unsur-unsur Pembentuk Lagu

Suatu karya musik terdiri dari unsure-unsur tertentu sebagai pembentuknya yang mempunyai kaitan yang erat satu dengan lain lain. Oleh karena itu, suatu karya musik tidak terlepas dari unsure-unsur pembentuknya. Unsure-unsur pembentuk karya musik yang utama adalah:

- a. Nada
- b. Irama
- c. Lirik/syair
- d. Arasemen

Nada atau suara sebagai Faktor pembentuk musik yang pertama disusun atau dikombinasi sehingga menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Nada atau suara tersebut dihasilkan oleh notasi

musik sebagai seperangkat atau system lambing (tanda) yang menggambarkan suatu nada.

Irama atau ritem terdiri dari tempo dan dinamika. Tempo merupakan ukuran waktu, tempo menentukan turun naiknya atau cepat lambatnya suatu lagu. Dinamika merupakan ukuran keras lemahnya suatu lagu. Contohnya lagu-lagu perjuangan rata-rata mempunyai dinamika yang keras, sedangkan lagu-lagu pop rata-rata mempunyai dinamika yang lemah.

Apabila karya musik yang dihasilkan bukan merupakan karya instrumental, maka juga dibutuhkan lirik. Lirik merupakan bagian dari suatu karya sastra. Lirik merupakan susunan kata dari semua nyanyian yang merupakan curahan perasaan pribadi dari pengarangnya (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995: 528). Dengan demikian, maka suatu karya musik lebih luas dari karya sastra, karena karya musik memadukan unsure karya sastra dengan unsur-unsur yang lainnya menjadi suatu kesatuan yang harmonis. Unsur nada, irama dan lirik kemudian dikombinasikan menjadi suatu kesatuan yang harmonis dalam arasemen musik. Arasemen musik mempunyai peran besar dalam mengatur dan mengkombinasikan unsure-unsur suatu karya musik dan lagu yang ada.

2.1.3 Bagian-bagian Lagu

Pada umumnya suatu musik dan lagu dapat dibagi menjadi beberapa bagian besar sebagai berikut:

a. Intro

Intro merupakan bagian awal suatu lagu dimana biasanya hanya terdiri dari musik instrumental dan merupakan pengiring sebelum penyanyi menyanyikan lirik lagu tersebut.

b. Bait

Bait merupakan bagian dimana penyanyi menyanyikan lirik lagu dan merupakan pengantar sebelum masuknya refrain.

c. Refrain

Refrain sering dikatakan sebagai bagian terpenting dari suatu lagu. Bagian ini merupakan inti dari cerita suatu lagu. Para pendengar/penikmat musik biasanya terkesan oleh bagian refrain dari suatu lagu, sehingga hendaknya bagian refrain yang diciptakan mudah dicerna oleh pendengar atau penikmat musik dan mempunyai lirik yang baik/indah pula. Setelah refrain biasanya kembali pada bait yang dinyanyikan dengan nada yang sama namun dengan lirik yang berbeda.

d. Solo

Bagian solo merupakan bagian penghubung antara refrain dan bait dimana dalam bagian ini ada satu atau beberapa instrument musik yang ditonjolkan, baik gitar, piano, drum atau alat musik gesek.

e. Pengakhiran/ending/coda

Merupakan bagian akhir dari suatu lagu, sebagai pengantar sebelum suatu lagu berakhir. Bagian ini biasanya dimainkan/dinyanyikan setelah melakukan pengulangan beberapa kali atas bagian refrain.

2.1.4 Jenis-jenis Lagu

Menurut Wahyu Purnomo, Fasih Subagya (2010:50), lagu merupakan hasil karya musik berupa rangkaian nada-nada dan syair yang disusun untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya. Jenis lagu yang tumbuh dan berkembang di nusantara antara lain:

a. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang lahir dari budaya daerah setempat yang bersifat turun temurun. Lagu daerah di Indonesia yaitu lagu dari daerah tertentu, lazimnya dinyatakan dalam syair atau lirik bahasa wilayah tersebut. Bentuk dan pola serta susunan melodi sangat sederhana sehingga mudah untuk dikuasai oleh semua lapisan masyarakat setempat. Teknik ucapan atau artikulasi harus memperhatikan ketentuan vokalisasi. Contoh lagu daerah adalah butet dari Tapanuli, lagu apuse dari Papua dan lagu ondel-ondel dari Jakarta.

b. Lagu Anak-anak

Lagu anak-anak kebanyakan bentuk lagunya sederhana dan kalimatnya tidak terlalu panjang. Temanya sesuai dengan jiwa anak-anak yang masih polos. Bahasanya sederhana dan mudah dimengerti, tidak terlalu banyak menggunakan kiasan. Biasanya tema lagu diambil dari lingkungan hidup mereka sehari-hari. Contoh lagu anak-anak adalah bintang kecil, lagu paman dating dan lagu balonku.

c. Lagu Dangdut

Music dangdut merupakan jenis musik yang sangat populer dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap eksistensi kalangan remaja di berbagai daerah. Mulai terangkat di permukaan sekitar tahun 1975-1980-an yang didominasi dengan denyut irama tarian, joget dan goyang pinggul (ngebor, gaya inul) dengan ciri khas yang amat populer. Istilah dangdut muncul pertama kali sekitar 1972, dimana istilah ini merupakan pembentukan sebuah kata yang menirukan bunyi gendang yaitu “dang” dan “dut” dengan suatu ungkapan dan perasaan yang agak merendahkan diri masyarakat lapisan atas (William H. Frederick, 1982:106). Semangat dangdut semula pada awal pemerintahan Kolonial, ketika sebuah bunga rampai instrument Indonesia, Arab dan Barat bermain bersama dalam tajidor yaitu orkes keliling khas Betawi. Sekitar tahun 1920-an Ansambel Cina Betawi muncul dan dikenal dengan nama Gambang Kromong yang merupakan pencampuran instrument dan melodi Cina, Sunda, Maluku dan Portugis.

Alternative lain diantaranya penamaan dari music melayu yang baru yaitu musik dangdut dan secara realitas tema-tema lagu dangdut lebih populer dibanding lagu-lagu Melayu dalam bentuk aslinya. Tema lagu dangdut tampak lebih lugas sehingga bisa diterima khalayak masyarakat yang lebih luas. Dalam perkembangannya music ini hadir dengan trade-mark dangdut sekitar tahun 1980-an dan semakin mengorbit mengikuti perputaran dan perkembangan blantika music secara kreatif dan dinamis.

d. Lagu Melayu

Lagu melayu asli adalah Deli. Lagu melayu asli masih menggunakan gendang tradisional melayu yang memungkinkan membawa sentuhan dendang dan joget tradisional. Lagu daerah melayu contohnya selayang pandang, lancing kuning dan seringgit si dua kupang. Jembatan menuju melayu pop modern Indonesia adalah pengembangan berbentuk musik orchestra. Pengembangan lebih jauh ke Melayu didirikan oleh Orkes Melayu Tarantula (Reynold Panggabean) dan Soneta Group (Rhoma Irama). Pada era sekarang, orkes melayu lebih dikenal dengan istilah dangdut.

e. Lagu Keroncong

Salah satu ciri permainan musik keroncong adalah bunyi irama gaduh yang ditirukan oleh instrument ukulele dan chak secara bergantian. Ciri musik keroncong adalah:

1. Ukuran birama 4/4
2. Kalimat lagu atau syair terdiri dari tujuh kalimat
3. Kalimat lagu ke-3 terdapat interlude secara instrumental sebanyak 2-4 bar
4. Pada kalimat lagu ke-4 selalu mendapat iringan
5. Alat musik ukulele memiliki peranan yang sangat penting dan merupakan identitas musik keroncong.
6. Untuk jenis lagu keroncong asli, jumlah instrument sangat dibatasi jumlahnya, yaitu 7 macam, terdiri atas bar, cello, biola, seruling, gitar melodi, ukulele dan chak.

7. Penggunaan harmoni sangat terbatas dan kurang mendapat kebebasan untuk mengadakan improvisasi.
8. Musik keroncong modern mempunyai sedikit perbedaan dengan keroncong asli. Perbedaannya terletak pada penggunaan jenis instrument dan susunan iringannya, namun bukan perbedaan bentuk atau susunan lagunya.

f. Lagu Seriosa

Pengertian seriosa sebenarnya hanyalah menyangkut teknik pengungkapan lagu secara serius (sungguh-sungguh). Contoh lagu seriosa adalah wanita (Ismail Marzuki), melati suci (Harry Singgih) dan embun (GWR. Sinsu).

g. Lagu Pop

Pengertian lagu pop atau populer mengandung dua makna, yaitu sebagai berikut:

1. Lagu yang sedang disenangi oleh masyarakat pada saat tertentu atau kurun waktu terbatas. Lagu yang sedang populer dan terdengar setiap saat. Bahkan, orang akan merasa ketinggalan zaman apabila belum mengetahui lagu tersebut.
2. Jenis lagu yang disajikan kepada pendengarnya dengan mengutamakan teknik penyajian dan kebebasan dalam menggunakan ritme maupun jenis instrument. Bukan karena bentuk, pola susunan atau struktur lagu tersebut.

Lagu populer di Indonesia hampir sama dengan lagu populer dimancanegara. Lagu populer biasanya dimainkan dalam bentuk grup musik.

Contoh lagu populer antara lain lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Ungu, Nidji, ST 12 dan Ada Band.

2.2 Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Minat merupakan faktor psikologis yang terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan. Namun Faktor lingkungan merupakan Faktor paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Pada awalnya minat berpusat pada individu, baru kemudian berpusat pada orang lain dan objek-objek lain yang ada dalam lingkungannya. Minat adalah rasa suka/senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi.

2.2.2 Macam-macam Minat

Kaitannya dengan cara memperoleh data mengenai minat, D.K Sukardi (1988: 63), mengklasifikasikan minat menjadi tiga macam, yaitu:

a. Minat yang diekspresikan (*Epressed Interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya seseorang mungkin mengatakan bahwa ia tertarik dalam menciptakan suatu rancangan lagu.

b. Minat yang diwujudkan (*Manifested Interest*)

Yaitu seseorang dapat mengekspresikan minatnya bukan melalui kata-katanya, tetapi melalui tindakan atau perbuatannya, ikut serta berperan aktif dalam suatu kegiatan tertentu, kelompok musik, drama dan sebagainya.

c. Minat yang diinvestasikan (*investiered Interest*)

Yaitu seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

2.2.3 Faktor dan Kondisi yang Mempengaruhi Minat

Roe yakin bahwa minat relative tidak dipengaruhi oleh unsure genetic, tetapi ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang memuaskan hati dan frustrasi-frustasi yang dialaminya (Sharf, 1992: 165). Pengalaman yang membahagiakan atau yang membuat frustrasi itu tentu tidak selalu dari pengalaman pribadi, melainkan juga bias dari pengalaman orang lain yang dekat dengannya. Ada beberapa kondisi yang mempengaruhi minat individu, yaitu (Syhartono dan B. Agung Hartono, 2002: 167-168):

a. Faktor Sosial-Ekonomi

Faktor sosial ekonomi keluarga banyak menentukan kehidupan seseorang. Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan, sebaliknya, kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

b. Faktor pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan kehidupan masyarakat akan membentuk sikap seseorang dalam menentukan pola kehidupan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pemikirannya dalam menentukan jenis lagu yang diidamkannya.

2.3 Pengunjung

IUOTO memberikan definisi tentang pengunjung (*visitor*) yaitu setiap orang yang berkunjung ke suatu negara selain dari negara di mana ia biasanya bertempat tinggal, untuk tujuan apapun selain untuk maksud memangku jabatan dengan memperoleh upah dari negara yang dikunjunginya. Pada hakekatnya, penghitungan pengunjung tidak dilakukan berdasarkan jumlah orang, melainkan jumlah kunjungan (*visit*). Dengan demikian seseorang dapat dihitung lebih dari satu kali kunjungan (<http://caretourism.wordpress.com/2010/08/12/pengertian-dasar-dasarkepariwisataan>). Sehubungan dengan pembahasan yang akan dilakukan yang dimaksudkan pengunjung disini adalah orang yang datang untuk bernyanyi dan menikmati lagu-lagu di karaoke keluarga X Pool Semarang.

Pengunjung dapat merupakan orang lokal atau masyarakat Semarang, dapat pula wisatawan yang baik asing maupun domestik. Pengunjung yang melakukan kunjungan biasanya karena termotivasi dengan adanya obyek dan daya tarik di suatu daerah/tempat. Sehubungan dengan pembahasan pada penelitian ini maka tujuan penulisan ini adalah menjadikan karaoke keluarga sebuah daya tarik wisata. Daya tarik wisata sangat memegang peranan penting bagi sebuah daerah tujuan wisata.

Berdasarkan Undang-Undang Kepariwisata Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 yang dimaksud dengan obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Undang-undang ini diperbaharui dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang merupakan keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Inskeep menggunakan kata *tourist attraction* untuk istilah obyek dan daya tarik wisata serta mengklasifikasikan *tourist attraction* menjadi tiga bagian yaitu: (1) atraksi alamiah yaitu yang berbasiskan lingkungan alamiah; (2) atraksi budaya yaitu yang berbasiskan aktivitas manusia; (3) atraksi jenis khusus yaitu hasil ciptaan yang bersifat artifisial.

Kategori utama atraksi alamiah tersebut mencakup iklim, pemandangan yang indah, laut dan pantai, flora dan fauna, pemandangan alam yang spesial, area konservasi dan taman, serta pariwisata kesehatan yang ada kaitannya dengan lingkungan alamiah. Tipe utama atraksi budaya adalah meliputi segala sesuatu yang didasarkan pada hasil aktivitas manusia seperti situs budaya, sejarah, dan arkeologi, bentuk-bentuk budaya yang sangat jarang, seni dan kerajinan tangan, aktivitas ekonomi yang menarik, area perkotaan yang menarik, museum dan fasilitas budaya, festival budaya, serta keramah-tamahan penduduk setempat. Atraksi jenis khusus tidak berkaitan dengan wujud-wujud yang alamiah atau berkaitan atraksi budaya namun berkaitan dengan bentuk-bentuk yang diciptakan

seperti taman bermain dan hiburan, sirkus, tempat perbelanjaan, MICE, *event* khusus, kasino, hiburan (*entertainment*), serta olah raga dan rekreasi.

2.4 Karaoke X Pool Semarang

Istilah *karaoke* terdiri dari dua kata bahasa Jepang, yaitu kata *kara* yang merupakan singkatan dari *karappo* yang berarti kosong, dan *oke* singkatan dari *okesutora* yang berarti orkestra. Jadi secara harafiah *karaoke* berarti melodi yang tidak ada vokalnya (<http://www.karaokeandmore.com/history.html>). Pengertian *karaoke* menurut kamus bahasa Jepang *Kojien* berarti melodi tanpa lirik. Rekaman atau disc yang berisi rekaman iringan musik tanpa lirik, digunakan untuk menyanyi sesuai dengan iringan tersebut. Ditambah lagi, perlengkapan *karaoke* telah menyebar sejak tahun 1970.

Karaoke tidak hanya menyebar di seluruh Jepang namun juga di Korea, China, Asia Tenggara, bahkan Amerika Serikat. Oleh karena itu tidak mengherankan jika istilah *karaoke* ini tidak hanya tertera dalam kamus bahasa Jepang, namun juga Kamus Bahasa Inggris *Oxford*. Pengertian *karaoke* menurut Kamus Bahasa Inggris *Oxford* adalah: *A type of entertainment in which a machine plays only the musik of popular songs so that people can sing the words themselves.*³⁹ Terjemahan: Sebuah jenis hiburan dimana sebuah mesin memainkan hanya musik dari lagu-lagu populer sehingga orang-orang dapat menyanyikan lirik lagu tersebut sendiri. Dari beberapa pengertian *karaoke* di atas dapat diartikan bahwa *karaoke* adalah melodi yang hanya terdiri dari musik tanpa

vokal, dan vokalnya dinyanyikan oleh seseorang bernyanyi sambil mengikuti melodi tersebut mendengarkan lirik yang ditampilkan di layar televisi atau buku.

Penelitian ini menggunakan tempat karaoke keluarga X pool Semarang yang berada di Jl. Kelud raya No 17-19 Gajah mungkur Semarang. Konsep Karaoke "Mr. X Pool Karaoke Keluarga" terinspirasi dari tata cara kerja sistem profesional, Yang menggabungkan sebuah ide2 kreatifitas dalam satu komunitas. Dengan fasilitas standarisasi audio karaoke dengan produk mesin X Pool, hingga terbentuk sebuah harapan kami, untuk memajukan perusahaan ini. Ciri khas yang membedakan Mr X Pool, terletak pada tipe ruangan yang didesain layaknya rumah atau apartemen sehingga menimbulkan kesan bersahabat bagi pengunjungnya. Pemilihan warna ruang menyejukan dengan dominasi merah tua dan desain minimalis modern, untuk memberikan kesan riang gembira dan terbuka.

2.5 Keputusan Konsumen dalam Memilih

Swasta dan Handoko (2006:103) mendefinisikan perilaku konsumen sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Perilaku konsumen mengandung dua elemen penting yaitu proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik yang melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan dan mempengaruhi barang dan jasa.

Perilaku konsumen tidak hanya mengamati kegiatan-kegiatan yang tampak jelas dan mudah diamati saja yang merupakan suatu bagian dari proses pengambilan keputusan, melainkan hendaknya juga menyangkut pada kegiatan-kegiatan yang sulit dan tidak dapat diamati yang selalu menyertai pembelian. Jadi analisa perilaku konsumen harus menganalisa kegiatan-kegiatan yang jelas terlihat dari proses-proses yang sulit diamati, selain mempelajari apa yang dibeli konsumen juga mempelajari dimana konsumen membeli, bagaimana cara membelinya, serta dalam kondisi yang bagaimana barang dan jasa tersebut dibeli. Proses pengambilan keputusan konsumen tidak dapat terjadi dengan sendirinya, banyak faktor yang mempengaruhinya. Kotler (2007:153), menyatakan bahwa keputusan konsumen dipengaruhi oleh budaya konsumen, sosial, pribadi, dan psikologi. Lebih jauh dikatakan bahwa budaya, kelas sosial, keluarga, pengaruh pribadi dan situasi mempengaruhi keputusan konsumen. Dalam pengambilan keputusan merupakan suatu proses kegiatan pembelian yang tampak hanyalah satu tahap dari keseluruhan proses pembelian konsumen. Swasta dan Handoko, (2006:77) menyatakan bahwa ada lima tahap proses pengambilan keputusan yaitu:

1. Menganalisis atau pengenalan kebutuhan dan keinginan. Dalam penganalisaan kebutuhan dan keinginan suatu proses ditujukan untuk mengetahui adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi. Jika suatu kebutuhan diketahui, maka konsumen akan memahami adanya kebutuhan yang segera dipenuhi atau masih ditunda pemenuhannya. Tahap ini adalah proses pembelian mulai dilakukan.

2. Pencarian informasi dan penilaian sumber-sumber. Pencarian informasi dapat bersifat aktif atau pasif, internal atau eksternal, pencarian informasi yang bersifat aktif dapat berupa kunjungan terhadap beberapa toko untuk membuat perbandingan harga dan kualitas produk, sedangkan pencarian informasi pasif hanya dengan membaca iklan di majalah atau surat kabar tanpa mempunyai tujuan khusus tentang gambaran produk yang diinginkan. Pencarian informasi internal tentang sumber-sumber pembelian dapat berasal dari komunikasi perorangan dan pengaruh perorangan yang terutama berasal dari komunikasi perorangan dan pengaruh perorangan yang terutama berasal dari pelopor opini, sedangkan informasi eksternal berasal dari media masa dan sumber informasi dari kegiatan pemasaran perusahaan.
3. Penilaian dan seleksi terhadap alternatif pembelian. Meliputi dua tahap yaitu menetapkan tujuan pembelian dan menilai serta mengadakan seleksi terhadap alternatif pembelian berdasarkan tujuan pembelian. Tujuan pembelian bagi masing-masing konsumen tidak selalu sama, tergantung pada jenis produk dan kebutuhannya.
4. Keputusan untuk membeli. Tahapan dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen benar-benar membeli produk. Keputusan untuk membeli atau tidak produk yang ditawarkan. Keputusan untuk membeli yang diambil oleh pembeli sebenarnya merupakan kesimpulan dari sejumlah keputusan, misalnya: keputusan tentang jenis produk, bentuk produk, jumlah produk dan sebagainya. Apabila produk yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen untuk memuaskan kebutuhan dan

keinginan, maka produk tersebut mampu menarik minat untuk membeli. Bila konsumen dapat dipuaskan maka pembelian berikutnya akan membeli mereka tersebut lagi dan lagi.

5. Perilaku sesudah pembelian. Setelah melakukan pembelian produk, konsumen akan mengalami suatu tingkat kepuasan atau ketidakpuasan. Konsumen akan melakukan tindakan setelah kegiatan membeli dalam hal penggunaan produk tersebut. Produk menurut Stanton (1993:222-223), sekumpulan atribut yang nyata dan tidak nyata didalamnya sudah tercakup warna, kemasan, prestise pengecer dan pelayanan dari pabrik, serta pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli sebagai suatu yang bisa memuaskan keinginannya. Atribut produk adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian (Tjiptono, 2001:103). Atribut produk adalah suatu komponen yang merupakan sifat-sifat produk yang menjamin agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diterapkan oleh pembeli (Kotler: 2007; 162). Dengan adanya atribut yang melekat pada suatu produk yang digunakan konsumen untuk menilai dan mengukur kesesuaian karakteristik produk dengan kebutuhan dan keinginan.

2.6 Kerangka Berpikir

Adanya kesibukan dan rutinitas seseorang mendorong untuk mencari hiburan untuk menghilangkan stress dan penat yang ditimbulkannya. Salah satu cara untuk menghilangkan stress dan penat tersebut adalah dengan berkaraoke.

Berkaraoke bisa dilakukan dimana saja, bisa di rumah, di tempat kerja atau bahkan di tempat-tempat yang menyajikan fasilitas karaokean. Namun, semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk memberikan hiburan atau sejenak melepas penat dari rutinitas keseharian. Tidak hanya sebagai media hiburan, sekarang tidak jarang pula para pebisnis yang memilih karaoke sebagai sarana untuk menjamu tamu atau relasi bisnisnya. Pengguna dapat bernyanyi dengan memilih lagu-lagu yang sesuai dengan keinginan mereka masing-masing, sehingga mereka bisa menumpahkan segala macam ekspresi dalam perasaan yang sedang pengguna alami melalui lagu yang pengguna nyanyikan.

Adanya keterbatasan jenis lagu yang biasa disajikan di tempat karaoke akan dapat mempengaruhi minat pengunjung dalam melakukan karaoke. Selain itu adanya keterbatasan pihak manajemen dalam mengelola jenis-jenis lagu yang dikoleksi, seperti kesulitan dalam hal media penyimpanan, biaya koleksi lagu serta faktor lainnya. Ditambah lagi, biaya yang digunakan untuk melakukan penambahan lagu tidak kecil. Sehingga, manajer karaoke harus dapat mengetahui lagu-lagu apa saja yang sedang banyak diminati, sehingga dapat menentukan jenis-jenis ataupun judul-judul lagu apa saja yang perlu disimpan atau ditambahkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini karena adanya keterbatasan waktu dan dana maka mencakup gambaran Jenis lagu yang diminati pengunjung dalam memilih play list lagu di tempat Karaoke X Pool Semarang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Karaoke X Pool yang berada di Jl Kelud Raya No 17 – 19 Gajah Mungkur Semarang 50231.

3.3 Populasi dan Sampel

Arikunto (2002:108), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik individu yang sama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung karaoke X Pool Semarang. Populasi dihitung berdasarkan rata-rata pengunjung setiap bulan yaitu sejumlah 3.000 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005:54). Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung karaoke X Pool Semarang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* yaitu pengambilan

sampel secara acak. *Accidental sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel dimana pun didapatkan tanpa syarat pengambilan tertentu, sehingga diperoleh sampel yang dapat mewakili (*representatif*).

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

- 1) Jenis lagu adalah jenis ragam suara yang berirama (dalam bercakap-cakap, bernyanyi, membaca dan lain-lain) atau nyanyian.
- 2) Minat adalah rasa suka/senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi.
- 3) *Karaoke* adalah melodi yang hanya terdiri dari musik tanpa vokal, dan vokalnya dinyanyikan oleh seseorang bernyanyi sambil mengikuti melodi tersebut mendengarkan lirik yang ditampilkan di layar televisi atau buku.

3.5 Pengumpul Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu: data kualitatif adalah jenis data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka seperti penjelasan dari *stakeholder*, pengunjung, pramusaji terhadap motivasi, persepsi, adaptasi dan strategi pengembangan karaoke, sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka, seperti jumlah kunjungan karaoke.

Jenis sumber data menurut Sutopo (2002:53) secara menyeluruh meliputi manusia (responden), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda termasuk beragam gambar dan rekaman, serta dokumen maupun arsip. Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari beragam sumber data, dan jenis sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Sumber primer yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah informasi yang dikumpulkan dari jawaban informan, datanya langsung diperoleh dari pengunjung yang dijumpai saat karaoke di karaoke X Pool Semarang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan terlebih dahulu telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain atau data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian baik data internal yang tersedia dalam karaoke X Pool Semarang dan juga data eksternal yang diperoleh dari artikel, jurnal, kliping, internet serta literatur-literatur lainnya.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dan angket.

3.6 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu obyek yang akan diteliti yang dilakukan secara intensif (Iqbal Hasan 2004: 24). Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian guna memperoleh gambaran yang jelas, serta mencatat fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Cara seperti ini adalah untuk lebih meyakinkan peneliti tentang situasi dan kondisi obyek yang sedang diteliti, untuk itu maka akan dilakukan pengamatan secara langsung ke karaoke X Pool Semarang.

3.6.2 Wawancara

Penelitian yang bersifat kualitatif metode wawancara sangat tepat dilakukan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan responden yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk bisa menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan sebagainya, untuk merekonstruksi beragam hal seperti itu sebagai bagian dari pengalaman masa lampau, dan memproyeksikan hal-hal itu yang dikaitkan dengan harapan yang bias terjadi di masa yang akan datang (Sutopo, 2006:68).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara percakapan informal. Wawancara percakapan informal (*the informal*

conversational interview) menunjuk pada kecenderungan sifat sangat terbuka dan sangat longgar (tidak terstruktur) sehingga wawancara memang benar-benar mirip dengan percakapan. Pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti berbeda-beda antara subjek yang satu dan subjek lain, subjek yang sama kadangkala harus didatangi kembali oleh peneliti untuk pertanyaan yang berbeda atau mirip sehingga jawaban terdahulu mungkin dapat ditambahkan atau direvisi oleh subjek (Pawito, 2007:132-133).

3.6.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil data dari berbagai laporan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang tentunya data tersebut harus mendukung (Arikunto, 1993: 206). Metode pengumpulan data ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen, arsip-arsip, laporan, peraturan dan literature lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dimaksudkan melengkapi data yang tidak diperoleh dari kegiatan wawancara.

3.7 Teknik Validitas Data

Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Sampling tidak digunakan dalam usaha untuk melakukan generalisasi statistik atau sekedar mewakili populasinya, tetapi lebih mengarah pada generalisasi teoritis. Sumber data yang digunakan di sini tidak sebagai sumber data yang mewakili populasinya tetapi lebih cenderung mewakili informasinya.

Kriteria dari informan yang akan diwawancara adalah orang yang mengetahui tentang karaoke X Pool Semarang dan pernah memanfaatkannya. Dalam hal ini peneliti memilih informan berdasarkan posisi dengan akses tertentu yang dianggap memiliki informasi yang berkaitan dengan permasalahannya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap (Sutopo, 2006:64). Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap tahu tentang seluk beluk karaoke X Pool Semarang. Karakteristik informan yang menjadi pertimbangan antara lain:

1. Pengelola tempat karaoke
2. pengunjung yang berkunjung di karaoke X Pool Semarang

Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan informan pengunjung dengan teknik *accidental sampling*.

Data yang telah dikumpulkan akan divalidasi dengan triangulasi atau disebut dengan triangulasi sumber yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2009: 330). Triangulasi atau disebut dengan triangulasi sumber yaitu cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan, sehingga dengan demikian dapat mengetahui gambaran yang lebih memadai atau mempunyai beragam perspektif mengenai gejala yang diteliti (Pawito, 2007:99). Hal ini juga dilakukan untuk menguji

kebenaran, kekokohan, kecocokan dan validitas dari makna-makna yang muncul di lokasi penelitian (Miles dan Huberman,1992:16-19).

3.8 Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Data deskriptif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis yang bersifat kualitatif, meliputi catatan wawancara, catatan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data resmi yang berupa dokumen atau arsip, memorandum dalam proses pengumpulan data dan juga semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat dan dianalisis yang bersifat kuantitatif.

3.8.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Moleong,2009:248).Sutopo (2006:105) menjelaskan bahwa karakteristik metodologi penelitian kualitatif disebutkan bahwa analisisnya bersifat induktif. Dalam hal ini, analisis tidak dimaksudkan untuk membuktikan suatu prediksi atau hipotesis penelitian, tetapi semua simpulan yang dibuat sampai dengan teori yang mungkin dikembangkan, dibentuk dari semua data yang telah berhasil ditemukan dan dikumpulkan di lapangan. Sifat analisis induktif sangat menekankan pentingnya apa yang sebenarnya terjadi dan

ditemukan dilapangan yang pada dasarnya bersifat khusus berdasarkan karakteristik konteksnya dalam kondisi alamiahnya. Lebih jauh dikatakan bahwa ada tiga komponen utama dalam proses analisis kualitatif (Sutopo, 2006:113) yang meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*). Reduksi data adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.

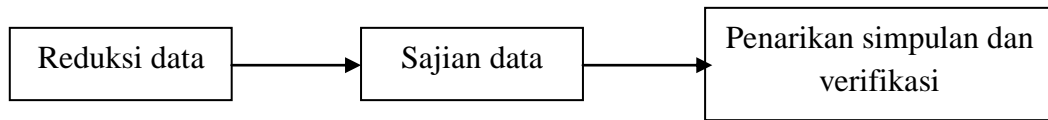
b. Sajian data

Sajian data merupakan rangkaian informasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data dapat berupa narasi kalimat, yang dapat berupa jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya.

c. Penarikan simpulan dan verifikasi

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (*interactivemodel of analysis*) yang dimulai dari pengumpulan data, kemudian data yang terkumpul direduksi sesuai kebutuhan dan selanjutnya data disajikan dalam bentuk narasi sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan atau verifikasi.

Berikut tahapan analisis data dalam penelitian ini:



Gambar 3.1
Tahapan Analisis Data

3.8.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Metode analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif presentase (DP) metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran jenis lagu yang diminati pengunjung dalam memilih play list lagu di tempat Karaoke X Pool Semarang. Rumus yang digunakan adalah:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP : Deskriptif presentase

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai (Ali, 1987:184)

Analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Hasil analisis dipersentasekan dengan tabel kriteria deskriptif persentase, kemudian ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran X Pool Karaoke Semarang

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karaoke X Pool Semarang. Dipilihnya lokasi ini karena letaknya yang strategis yaitu berada di kawasan dekat pusat kota Semarang tepatnya di jalan Kelud Raya No 17-19 Gajah Mungkur Semarang. Berikut gambar lokasi karaoke X Pool Semarang.



Gambar 4.1
Gedung Karaoke X Pool Semarang

4.1.2 Sejarah Karaoke X Pool Semarang

Karaoke merupakan salah satu wahana seseorang mencari hiburan. Salah satu tempat karaoke yang ada di Kota Semarang adalah Karaoke X Pool. X-Pool Semarang merupakan salah satu tempat hiburan di Kota Semarang dengan konsep *one stop entertainment* yang meliputi Cafe, Billiard, Internet game online. Karaoke

X Pool Semarang berdiri pada tanggal 20 November 1997. Dengan fasilitas standarisasi audio karaoke dengan produk mesin X Pool, hingga terbentuk sebuah harapan kami, untuk memajukan perusahaan ini.

4.1.3 Keadaan Fisik Objek Penelitian

Bangunan tempat karaoke X Pool Semarang tidaklah terlalu mewah. Gambar 4.1 berikut ini menunjukkan kesederhanaan bangunan karaoke X Pool Semarang. Kesederhanaan ini memberikan kesan bahwa tempat karaoke ini tidak mahal. Orang yang menginginkan mencari hiburan dengan harga terjangkau dapat mencari disini. Berikut gambar gedung tempat Karaoke X Pool Semarang.



Gambar 4.1
Bangunan Luar Gedung Karaoke X Pool Semarang

Ciri khas yang membedakan Mr X Pool, terletak pada tipe ruangan yang didesain layaknya rumah atau apartemen sehingga menimbulkan kesan bersahabat bagi pengunjungnya. Pemilihan warna ruang menyejukan dengan dominasi merah tua dan desain minimalis modern, untuk memberikan kesan riang gembira dan terbuka. Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa bangunan karaoke X Pool

Semarang sangat sederhana seperti yang diceritakan oleh Bapak Nugraha pada saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2013 sebagai berikut:

“Bapak (maksudnya Manager X Pool) dibangunnya bangunan dengan konsep sederhana seperti halnya keadaan rumah sendiri untuk memberikan kesan bahwa rumah karaoke ini tidak mahal. Jadi dengan demikian semua golongan bisa makan disini.”

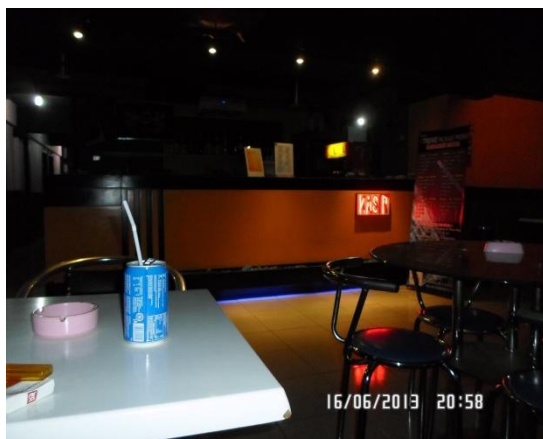


Gambar 4.2
Ruangan Karaoke X Pool Semarang

Kesan yang ditampilkan dari kesederhanaan tempat karaoke ini adalah menciptakan image bahwa tempat hiburan ini dapat dikunjungi oleh semua golongan.

4.1.4 Tata Pengaturan Ruangan

Luas bangunan yang tidak begitu luas membuat sulit dalam mengatur ruangan. Ruangan ditata atau diatur dengan sangat sederhana namun tetap menimbulkan kesan elegan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.2 di atas dan 4.3 berikut ini.

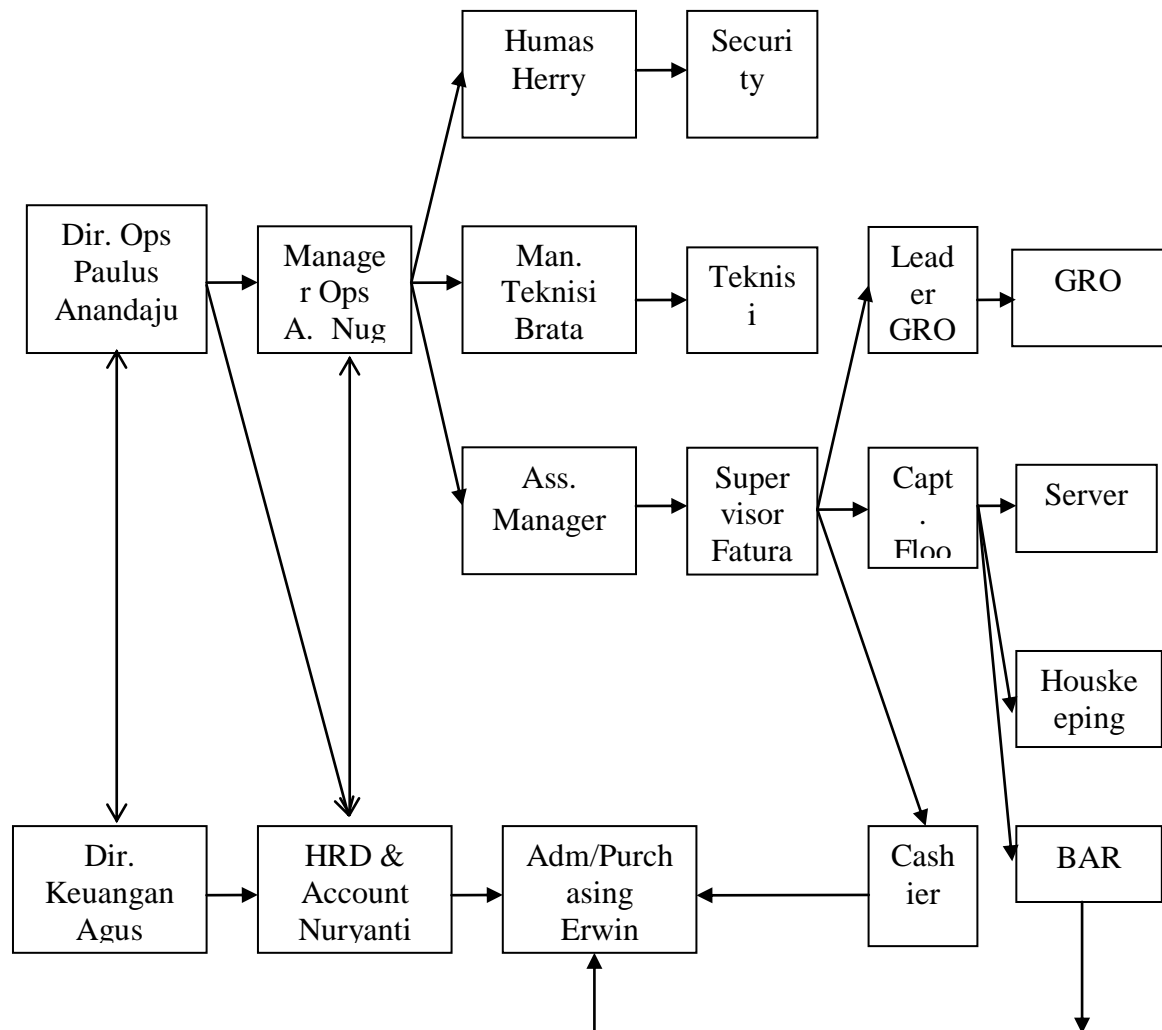


Gambar 4.3
Penataan Ruang Karaoke di X Pool Semarang

Pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa meja kursi yang digunakan dan perabotan seperti monitor/televise serta disain interior yang penataannya seperti kondisi rumah. Semuanya terkesan sederhana seperti kondisi rumah dengan tanpa meninggalkan kesan membuat ceria.

4.1.5 Struktur Organisasi Karaoke X Pool Semarang

Struktur organisasi sangat menentukan keberlangsungan perusahaan. Dengan adanya pengorganisasian yang akurat akan lebih mudah diketahui pekerjaan yang harus dilakukan, siapa pelaksananya dan apa wewenangnya maka untuk lebih memudahkan mengetahui tugas dan tanggung jawab karyawan, maka setiap perusahaan memiliki struktur organisasi. Dalam hal organisasi perusahaan, pelaksanaan tugas pada karaoke X Pool Semarang memiliki struktur organisasi berbentuk garis. Dimana struktur ini memiliki hubungan wewenang dari atasan ke bawahan dan bertanggung jawab dari bawahan ke atasan. Adapun skema struktur organisasi karaoke X Pool Semarang seperti gambar 4.4 berikut.



Gambar 4. 4
Struktur Organisasi Karaoke X Pool Semarang
(Sumber: Karaoke X Pool Semarang 2013)

Gambar 4.4 merupakan struktur organisasi karaoke X Pool Semarang. Struktur organisasinya sangat komplit, karena ini merupakan usaha yang mengelola beberapa macam hiburan dalam satu atap.

4.1.6 Koleksi Lagu Karaoke X Pool Semarang

Koleksi lagu merupakan salah satu hal yang paling penting dalam dunia bisnis karaoke. Seperti halnya yang dilakukan di manajemen karaoke X Pool

Semarang. Dalam upaya pemingkatkan pelayanannya kepada konsumennya, pihak pengelola karaoke melakukan upaya peningkatan koleksi lagu-lagu yang dimilikinya. Penambahan koleksi lagu disesuaikan pada beberapa hal seperti tren lagu yang sedang ada dalam masyarakat dan kebutuhan mayoritas pengunjungnya atau minat dari pengunjungnya. Penambahan koleksi jenis lagu dilakukan secara incidental, sehingga tidak ada ketentuan waktu yang pasti jumlah lagu yang harus ditambahkan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh salah satu pengelola karaoke X Pool Semarang.

“ ... koleksi lagu di karaoke X Pool Semarang dilakukan secara insidental, maksudnya ya setiap ada lagu baru kami segera melakukan penambahan di koleksi jenis lagu kami. Dalam menambah koleksi lagu kami didasarkan pada kondisi pasar, ya maksudnya kalau pengunjung banyak suka lagu dangdut kami segera menambahkan jenis lagu ini dengan segala versinya baik itu pop, dangdut, koplo, dll. Ya intinya kami menambahkan koleksi lagu kalau lagi ada lagu yang sedang tren di masyarakat dan tentunya disukai oleh pengunjung kami ...” (Bapak Nugraha pada saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2013)

Koleksi lagu yang dimiliki oleh karaoke X Pool Semarang meliputi lagu-lagu yang tren dalam dunia musik seperti lagu dangdut, lagu pop, lagu mandarin, lagu barat. Hal ini seperti yang diungkap oleh pengelola karaoke X Pool Semarang sebagai berikut:

“ ... untuk masalah koleksi lagu kami memiliki banyak sekali sudah ribuan. Namun yang paling banyak koleksi lagu yang dimiliki karaoke X Pool adalah jenis lagu dangdut dan lagu-lagu pop seperti miliknya Stya band, wali band, dll, kalau lagu dangdut seperti lagu yang dipopulerkan oleh Sugita ...” (Bapak Nugraha pada saat wawancara pada tanggal 15 Mei 2013)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa jumlah koleksi lagu yang dimiliki oleh karaoke X Pool Semarang sudah mencapai ribuan. Gambaran koleksi lagu yang dimiliki oleh Karaoke X Pool Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi Jenis Lagu di Karaoke X Pool Semarang

Jenis koleksi lagu	Frekuensi (Lagu)
Lagu dangdut	2200
Lagu Pop	1550
Lagu Populer	850
Lagu Seriosa	50
Lagu daerah	0
Lagu anak-anak	0
Lagu melayu	125
Lagu keroncong	20
Jumlah	4795

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah koleksi lagu yang dimiliki oleh karaoke X Pool Semarang sebanyak 4795 lagu. Koleksi lagu yang paling banyak dimiliki di karaoke X Pool Semarang adalah lagu dangdut dan lagu pop sedangkan jenis lagu-lagu yang lainnya hanya memiliki jumlah koleksi sedikit. Hal ini dikarenakan jenis lagu yang lainnya kurang diminati pengunjung, sehingga bagi pengelola karaoke koleksi jenis lagu lain dimiliki dengan fungsi sebagai pelengkap saja.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung karaoke X Pool Semarang sebanyak 80 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan terakhir dan status perkawinan. Adapun gambaran masing-masing karakteristik responden adalah sebagai:

4.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	52	65,0
Perempuan	28	35,0
Jumlah	80	100,0

Sumber : *Data hasil penelitian ,2013*

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa menurut jenis kelaminnya, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang (65,0%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang (35,0%), sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

4.2.2 Umur

Distribusi responden menurut umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Responden menurut Umur

Rentang Umur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
17 - < 27 tahun	20	25,0
27 - < 37 tahun	20	25,0
37 - < 47 tahun	25	31,3
47 - ≤ 57 tahun	15	18,8
Jumlah	80	100,0

Sumber : *Data hasil penelitian ,2013*

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa umur responden pada rentang umur 17 -<27 tahun sebanyak 20 orang (25,0%), sebanyak 20 orang (25,0%) berada pada rentang umur 27 -<37 tahun, sebanyak 25 orang (31,3%) berada pada rentang umur 37 - < 47 tahun dan sebanyak 15 orang (18,8%) berada pada rentang umur 47 -≤57 tahun, sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada rentang umur 37 -< 47 tahun.

4.2.3 Tingkat Pendidikan

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Responden menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Tamat SLTA/ sederajat	38	47,5
Akademi/D3	19	23,8
Sarjana/Perguruan Tinggi	23	28,8
Jumlah	80	100,0

Sumber : *Data hasil penelitian ,2013*

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa menurut tingkat pendidikan terakhir responden, sebesar 47,5% (38 orang) tamat SLTA/ sederajat, sebesar 23,8% (19 orang) tamatan D3 dan hanya sebesar 28,8% (23 orang) lulusan perguruan tinggi atau sarjana, sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini menurut tingkat pendidikan responden adalah tamatan SLTA/ sederajatnya.

4.2.4 Status Perkawinan

Distribusi responden menurut status perkawinan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Responden menurut Status Perkawinan

Status Perkawinan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Kawin	46	57,5
Belum Kawin	34	42,5
Jumlah	80	100,0

Sumber : *Data hasil penelitian ,2013*

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa menurut status perkawinannya, responden dengan status perkawinan kawin sebanyak 46 orang (57,5%) dan berstatus belum kawin sebanyak 34 orang (42,5%), sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini berstatus perkawinan kawin.

4.2.5 Pekerjaan

Distribusi responden menurut pekerjaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Responden menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Tidak bekerja	12	15,0
Pegawai swasta	61	76,3
PNS	7	8,8
Jumlah	80	100,0

Sumber : *Data hasil penelitian ,2013*

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa pekerjaan responden dengan status tidak bekerja sebanyak 12 orang (15,0%), sebanyak 61 orang (76,3%) bekerja sebagai pegawai swasta dan sebanyak 7 orang (8,8%) bekerja sebagai PNS, sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini bekerja sebagai pegawai swasta.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Jenis Lagu yang Diminati Pengunjung Karaoke X Pool Semarang

Distribusi responden menurut jenis lagu yang diminati pengunjung Karaoke X Pool Semarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Jenis Lagu yang Diminati Pengunjung Karaoke X Pool Semarang

Jenis lagu yang disukai	Frekuensi (%)
Lagu dangdut	58,8
Lagu Pop	40,0
Lagu Populer	1,3
Lagu Seriosa	0,0
Lagu daerah	0,0
Lagu anak-anak	0,0
Lagu melayu	0,0
Lagu keroncong	0,0
Jumlah	100,0

Jenis lagu yang diminati pengunjung karaoke X Pool Semarang diukur dengan menggunakan kuesioner. Jenis lagu yang diminati pengunjung dikupas dengan menggunakan alasan atau motivasi pemilihan lagu, sumber informasi lagu, media sumber informasi lagu dan alasan memilih lagu berkualitas. Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa sebesar 58,8% responden dalam penelitian ini menyukai lagu dangdut dan sebesar 40,0% responden menyukai lagu pop. Sedangkan untuk jenis lagu populer, seriosa, daerah, anak-anak, lagu melayu dan lagu keroncong di tempat karaoke ini tidak ada peminatnya. Hal ini dikarenakan jenis-jenis lagu tersebut dianggap oleh para pengunjung karaoke

tidak begitu populer. Berikut gambaran motivasi pengunjung karaoke X Pool Semarang dalam memilih jenis lagu yang diminatinya.

Tabel 4.8 Motivasi Pengunjung Karaoke X Pool Semarang memilih Lagu

Indikator	Frekuensi (%)
Motivasi memilih lagu	
Mencari hiburan	42,5
Bersantai	35,0
Curahan hati	1,3
Tren	21,3

Motivasi pengunjung karaoke dalam memilih lagu dalam penelitian ini meliputi motivasi untuk mencari hiburan, untuk bersantai, sebagai tempat curahan hati dan sedang mencari tren dalam masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 42,5% motivasi responden dalam penelitian ini memilih lagu karena hendak mencari hiburan dan sebesar 35,0% memiliki motivasi memilih lagu di karaoke X Pool Semarang karena keinginan hendak bersantai. Secara keseluruhan motivasi pengunjung dalam memilih lagu di X Pool Karaoke Semarang hanya sebatas pada motivasi mencari hiburan dan bersantai saja.

Tabel 4.9 Sumber Informasi Lagu yang Diminati Pengunjung Karaoke X Pool Semarang

Indikator	Frekuensi (%)
Sumber informasi lagu	
Keluarga	12,5
Teman atau kenalan	85,0
Koran/majalah/brosur	1,3
Papan nama	0,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 85,0% sumber informasi lagu yang diminati pengunjung karaoke X Pool Semarang adalah teman atau kenalan dan sebesar 12,5% memiliki sumber informasi untuk memilih lagu di karaoke X Pool Semarang dari keluarga. Secara keseluruhan sumber informasi

dalam memilih lagu di X Pool Karaoke Semarang memperoleh informasi tentang jenis lagu yang diminatinya berasal dari teman atau kenalan mereka.

Tabel 4.10 Jenis Media Mendengar Lagu yang Diminati Pengunjung Karaoke X Pool Semarang

Indikator	Frekuensi (%)
Jenis media yang digunakan untuk mendengar jenis lagu yang disukai	
Televisi	50,0
Radio	27,5
CD/DVD atau kaset	21,3

Media seseorang untuk mengenal sebuah jenis lagu tertentu bisa berasal dari radio, televisi dan media kaset berupa CD atau DVD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 50,0% media yang digunakan untuk mengetahui lagu yang diminati pengunjung karaoke X Pool Semarang adalah televisi dan sebesar 27,5% menggunakan radio sebagai sumber informasi mereka dalam menyukai jenis lagu tertentu serta sebesar 21,3% responden menggunakan media kaset berupa CD atau DVD untuk mendengarkan lagu yang mereka sukai. Secara keseluruhan jenis media yang digunakan untuk mendengarkan jenis lagu yang disukai oleh pengunjung X Pool Karaoke Semarang menggunakan televisi.

Tabel 4.11 Alasan Menyukai lagu tertentu pada Pengunjung Karaoke X Pool Semarang

Indikator	Frekuensi (%)
Alasan tertarik pada jenis lagu tertentu	
Banyak jenis/variasi lagu	12,5
Mudah dihafal syairnya	47,5
Disukai banyak orang	38,8
Tidak ketinggalan jaman	1,3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 47,5% memiliki alasan untuk menyukai lagu tertentu karena lagu tersebut mudah dihafalkan syairnya dan sebesar 38,8% karena alasan banyak disukai oleh banyak orang. Sebesar 12,5% responden menyukai lagu tertentu karena banyak jenis atau variasi lagunya serta

sebesar 1,3% responden menyukai jenis lagu tertentu karena alasan tidak ketinggalan jaman. Secara keseluruhan alasan responden menyukai jenis lagu tertentu oleh pengunjung X Pool Karaoke Semarang karena jenis lagu tertentu tersebut mudah dihafal syairnya.

Tabel 4.12 Alasan Memilih Lagu bagi Pengunjung Karaoke X Pool Semarang Berkualitas

Indikator	Frekuensi (%)
Alasan lagu berkualitas	
Banyak peminatnya	1,3
Banyak macam dan variasinya	18,8
Selalu menjadi tren	27,5
Enak didengarkan	52,5

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 52,5% memiliki alasan untuk menyukai lagu tertentu berkualitas karena lagu tersebut enak didengarkan dan sebesar 27,5% karena alasan banyak macam dan variasinya, sebesar 18,8% responden memilih alasan lagu tertentu berkualitas karena banyak macam dan variasinya serta sebesar 1,3% responden menyatakan suatu lagu berkualitas jika banyak peminatnya. Secara keseluruhan alasan responden menyukai jenis lagu tertentu berkualitas oleh pengunjung X Pool Karaoke Semarang karena enak didengarkan atau dinikmati dalam berbagai suasana.

Hasil penelitian jenis lagu yang diminati pengunjung karaoke X Pool Semarang sebagian besar adalah lagu pop dan diikuti dengan lagu dangdut. Motivasi pengunjung untuk memilih lagu sebagian besar untuk bersantai, sumber informasi lagu tentang lagu-lagu yang disukai pengunjung sebagian besar dari teman atau kenalan, sedangkan untuk indikator jenis media yang digunakan untuk mendengar lagu yang disukai pengunjung sebagian besar dari televisi yang memuat deret lagu tertinggi yang disukai oleh pendengar. Menurut pengunjung

alasan sebuah lagu berkualitas sebagian besar karena lagi menjadi trend dan pengunjung tertarik pada jenis lagu tertentu karena sebagian besar banyak disukai oleh banyak orang.

4.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengunjung

Pengunjung memutuskan dan melakukan pilihan terhadap jenis lagu di karaoke X Pool Semarang setelah merasakan adanya kebutuhan dan keinginan serta selera. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen memutuskan memilih sebuah jenis lagu di Karaoke X Pool Semarang, setelah mencari informasi dan sumber-sumber yang berkaitan, baik berupa informasi di internet maupun berdasarkan rekomendasi teman. Seperti yang disebutkan dalam bab II sebelumnya bahwa atribut produk adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian (Tjiptono, 2001:103). Atribut produk adalah suatu komponen yang merupakan sifat-sifat produk yang menjamin agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diterapkan oleh pembeli (Kotler: 2007; 162). Hal ini berarti bahwa seorang konsumen melakukan pilihan terhadap sebuah jenis lagu didasari oleh adanya upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan akan hiburan.

Penelitian ini mengupas faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung dalam memilih jenis lagu di X Pool Semarang jika dilihat dari aspek sosial ekonomi, aspek pendidikan dan aspek lingkungan. Distribusi responden menurut faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Minat Pengunjung

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengunjung	Frekuensi (%)
Minat lagu karena jenis lagu beraneka ragam dan mudah dinikmati karena murah harganya	51,3
Minat lagu tertentu karena lagu tersebut bagian dari warisan budaya	43,8
Minat lagu tertentu karena banyak dinyanyikan semua lapisan masyarakat	53,8
Minat lagu karena syairnya romantis tidak peduli dengan masyarakat yang banyak menyukai lagu ini berpendapatan menengah kebawah	63,8
Minat lagu karena mencerminkan jiwa anak muda	57,5
Minat lagu karena pencerminan status sosial	11,3
Minat lagu karena pencerminan sifat atau gaya hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari seperti bergaya hidup mewah, sederhana atau biasa-biasa saja	15,0
Minat lagu karena disukai semua lapisan masyarakat	71,3
Minat lagu karena obat stress yang murah harganya	82,5
Minat lagu karena bukan hal yang orakan seperti orang-orang jalanan atau dipengaruhi oleh status social yang dimilikinya	43,8
Minat lagu karena pencerminan pola hidup sehari-hari	12,5
Minat lagu karena tuntutan memenuhi kebutuhan hidup	15,0
Minat lagu karena mampu meningkatkan pretise dan kepercayaan diri	72,5
Rata-rata faktor sosial-ekonomi	37 (Tinggi)

Minat pengunjung X Pool Karaoke Semarang memiliki minat terhadap jenis lagu tertentu salah satunya dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi yaitu sebesar 88,8%. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa minat pengunjung terbanyak karena faktor sosial ekonomi adanya alasan lagu tertentu dapat dijadikan sebagai obat stress yaitu sebesar 82,5% dan alasan karena lagu tersebut disukai oleh kelas sosial ekonomi tertentu hanya sebesar 11,3%.

Tabel 4.14 Faktor-faktor Pendidikan yang Mempengaruhi Minat Pengunjung

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengunjung	Frekuensi (%)
Minat karena pengaruh pendidikan yang dimilikinya	12,5
Minat karena pekerjaan	17,5
Minat karena cara menilai kualitas dan penampilan lagu menurut tingkat pendidikan yang dimilikinya	48,8
Minat karena asal menyenangkan tidak peduli tingkat pendidikan yang dimilikinya	58,8
Minat karena disukai masyarakat berpendidikan rendah	2,5
Minat karena rasa ingin tahu terhadap lagu-lagu tertentu karena untuk menjaga status tingkat pendidikan yang dimilikinya	61,3
Minat karena penilaian baik terhadap jenis lagu tertentu karena memiliki pengetahuan dan tingkat pendidikan tinggi	71,3
Rata-rata faktor pendidikan	19 (Tinggi)

Faktor pendidikan yang dapat mempengaruhi minat pengunjung terhadap jenis lagu tertentu karena pengaruh pendidikan yang dimilikinya (12,5%), pekerjaan (17,5%), kualitas dan penampilan lagu (48,8%), disukai masyarakat berpendidikan rendah (2,5%), rasa ingin tahu terhadap jenis lagu-lagu tertentu (61,3%) dan arena penilaian baik terhadap jenis lagu tertentu (71,3%). Sehingga secara umum faktor pendidikan berpengaruh terhadap minat seseorang dalam memilih jenis lagu tertentu sebesar 80,0%, dengan faktor terbanyak yang mempengaruhi minat jenis lagu tertentu karena penilaian baik terhadap jenis lagu tertentu (71,3%) dan terendah karena disukai oleh masyarakat berpendidikan rendah (2,5%).

Tabel 4.15 Faktor-faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Minat Pengunjung

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengunjung	Frekuensi (%)
Minat karena pengaruh keluarga	78,8
Minat karena pengaruh dari instansi tempat bekerja	62,5
Minat karena referensi dari teman atau kenalan	58,8

Minat karena pengaruh kelompok masyarakat/ organisasi	32,5
Minat karena pengaruh lingkungan tempat tinggal	46,3
Minat karena sedang tren sentral di lingkungan sekitar	78,8
Minat karena sering didengar sejak kecil	43,8
Rata-rata faktor lingkungan	17 (Rendah)

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung terhadap jenis lagu tertentu dari faktor lingkungan meliputi pengaruh keluarga (78,8%), pengaruh instansi tempat bekerja (62,5), referensi dari teman atau kenalan (58,8%), pengaruh kelompok tertentu (32,5%), pengaruh lingkungan tempat tinggal (46,3%), tren di lingkungan sekitar (78,8%) dan sering didengar sejak kecil (43,8%). Secara umum faktor lingkungan mempengaruhi minat pengunjung terhadap jenis lagu tertentu sebesar 46,3%.

Tabel di atas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung dengan kuesioner yang diarahkan pada indikator sosial ekonomi, faktor pendidikan dan faktor lingkungan. Secara rinci, rata-rata faktor sosial ekonomi berada pada kategori tinggi yaitu 37. Dari 13 pertanyaan sosial ekonomi, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden dalam kategori tinggi yang bergerak dari 42,3 sampai 52,0. Untuk faktor pendidikan memiliki nilai rata-rata secara umum sebesar 19 berada dalam kategori tinggi, dari 7 pertanyaan, rata-rata jawaban responden juga dalam kategori tinggi bergerak dari 17,5 sampai 22,8. Dan untuk faktor lingkungan memiliki nilai rata-rata secara umum sebesar 17 termasuk dalam kategori rendah, dimana dari 7 pertanyaan, rata-rata jawaban responden berada pada kategori rendah bergerak dari 12,3 sampai 17,5.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung terhadap lagu di karaoke X Pool Semarang secara keseluruhan tergolong pada kategori tinggi yaitu faktor social ekonomi dan faktor pendidikan sedangkan faktor lingkungan berpengaruh rendah terhadap minat responden terhadap minat jenis lagu tertentu. Tingginya tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung dalam memilih lagu tersebut dikarenakan masing-masing faktor yang mempengaruhi minat dalam kategori tinggi.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Jenis Lagu yang Diminati Pengunjung Karaoke X Pool Semarang

Lagu atau nyanyian merupakan sebuah alunan nada dan bunyi yang dapat didengarkan oleh manusia di manapun berada. Lagu yang diciptakan oleh manusia dan didengarkan oleh manusia mempunyai berbagai pesan dan informasi. Melalui lagu, seseorang dapat mengekspresikan sebuah perasaan kepada orang-orang yang mendengarkannya. Oleh karena itu salah satu aspek penting yang perlu ditelusuri dalam memahami jenis lagu yang diminati oleh pengunjung Karaoke X Pool Semarang adalah dengan mengetahui minat pengunjung terhadap jenis lagu tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum minat pengunjung Karaoke di X Pool Semarang dalam memilih lagu menunjukkan hasil rata-rata yang rendah yaitu 14. Hal ini dimungkinkan karena dari 80 orang responden yang diwawancarai ternyata sebagian besar responden cenderung memilih lagu-lagu yang bersifat santai dan menghibur seperti lagu pop (40,0%) dan dangdut (58,8%). Hal ini didukung dengan kondisi responden dimana 76,3% adalah

bekerja sebagai pegawai swasta, sehingga dengan banyaknya tuntutan pekerjaan dan kebutuhan serta permasalahan yang dihadapinya, hendak mencari hiburan dengan menyanyi ataupun mendengarkan lagu-lagu yang bersifat santai tapi tetap menjadi tren saat ini.

Kecenderungan responden dalam penelitian ini untuk memilih jenis lagu pop dan dangdut juga tidak terlepas dari usia responden, dimana sebesar 31,3% berusia 37 sampai 47 tahun. Pada usia tersebut, responden cenderung hendak memilih sesuatu yang mudah dihafalnya dan diingatnya tetapi tetap menghibur. Diperoleh frekuensi sebesar 52,5% responden, yang menunjukkan bahwa alasan responden tertarik atau minat terhadap suatu lagu jika dilihat dari kualitasnya maka suatu lagu akan dipilih ketika enak untuk didengarkan.

4.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengunjung terhadap Jenis Lagu di Karaoke X Pool Semarang

Minat merupakan faktor psikologis yang terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan. Namun Faktor lingkungan merupakan faktor paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Pada awalnya minat berpusat pada individu, baru kemudian berpusat pada orang lain dan objek-objek lain yang ada dalam lingkungannya. Minat adalah rasa suka/senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi. Minat seseorang terhadap jenis lagu tertentu juga banyak hal yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian yang dilakukan di karaoke X Pool Semarang, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung terhadap jenis lagu tertentu diantaranya faktor sosial ekonomi, faktor pendidikan dan faktor lingkungan. Dari ketiga faktor tersebut, ternyata faktor sosial ekonomilah yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi dalam mempengaruhi minat pengunjung yaitu sebesar 37 (dalam kategori tinggi), kemudian faktor pendidikan 19 (dalam kategori tinggi) dan terakhir faktor lingkungan 14 (dalam kategori rendah).

Tingginya faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi minat pengunjung dalam memilih lagu yang disukainya diantaranya disebabkan tingginya alasan seperti jenis lagu yang beranekaragam, lagunya banyak dinyanyikan oleh masyarakat atau lagi menjadi tren, syairnya romantis serta banyak disukai oleh semua lapisan masyarakat. Dari faktor pendidikan, menurut responden dalam penelitian ini, ternyata responden memilih sebuah jenis lagu karena alasan yang paling penting sebuah lagu menyenangkan untuk didengar dan dinikmati sehingga menghibur mereka, serta tidak adanya penilaian buruk akan jenis lagu tertentu serta tidak membedakan jenis lagu tertentu untuk masyarakat berpendidikan yang bagaimana tinggi atau rendah.

Pemilihan jenis lagu oleh responden juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Meskipun dalam kategori rendah dalam penelitian ini, ternyata faktor lingkungan juga ikut menentukan keputusan responden dalam memilih jenis lagu yang disukainya. Hal ini tampak dari hasil penelitian sebesar 38,8% minat responden terhadap jenis lagu dipengaruhi oleh kegemaran yang lagi dirasakan oleh sekelompok masyarakat, sebesar 85,0% minat responden dipengaruhi oleh

teman atau kenalan mereka sehari-hari serta rataan sebesar 21,3% minat jenis lagu karena sedang menjadi tren dalam masyarakat umum. Hal ini menunjukkan alasan yang paling kuat bahwa lingkungan sangat menentukan minat seseorang dalam menyukai jenis lagu tertentu.

4.4.2.1 Aspek Sosial Ekonomi

Faktor sosial ekonomi keluarga banyak menentukan kehidupan seseorang. Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan, sebaliknya, kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

Hasil wawancara terhadap beberapa pengunjung karaoke X Pool Semarang, diketahui bahwa menurut mereka minat mereka dalam memilih jenis lagu karena melihat jenis lagu berdasarkan ragamnya, kualitas isi lagunya serta tidak memandang jenis lagu tersebut banyak disukai oleh masyarakat kalangan sosial ekonomi bawah pun. Meskipun jenis lagu tertentu tersebut banyak dinyanyikan dan disukai oleh masyarakat social ekonomi menengah ke bawah, menurut pengunjung yang penting lagunya menghibur dan enak didengarkan, maka mereka tidaklah enggan untuk menyukai dan bahkan menyanyikannya.

4.4.2.2 Aspek Pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Menurut beberapa pengunjung yang diwawancarai diketahui bahwa kesenangan atau minat mereka terhadap jenis lagu tertentu karena lagu tersebut

lebih bersifat menghibur dan sedang menjadi trend, serta lagu-lagu semacam itu disajikan dengan cara yang menarik, sehingga meskipun terkadang sebuah jenis lagu itu bagus isinya tetapi jika dilihat dari penampilannya atau iramanya tidak menarik atau tidak menghibur, maka pengunjung enggan untuk memilihnya.

4.4.2.3 Aspek Lingkungan

Lingkungan kehidupan masyarakat akan membentuk sikap seseorang dalam menentukan pola kehidupan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pemikirannya dalam menentukan jenis lagu yang diidamkannya. Hasil wawancara dengan salah satu pengunjung karaoke X Pool Semarang (wawancara tanggal 16 Mei 2013) menilai bahwa kesenangan atau minatnya terhadap jenis lagu tertentu bukan karena faktor pendidikan saja, namun faktor lingkungan merupakan faktor penting juga. Lingkungan dimana seseorang dibesarkan atau lingkungan dimana seseorang biasa berada sehari-hari biasanya akan terpengaruh oleh kebiasaan yang ada dari lingkungan tempat dia berada tersebut. Misalnya saja setiap hari sejak kecil dalam lingkungan keluarganya sering memutar jenis lagu dangdut, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa di jiwa orang tersebut sampai dewasa menyenangi lagu dangdut sebagai pilihan dia untuk mencari hiburan.

Lain halnya alasan pengunjung karaoke lain diruang yang berbeda (wawancara tanggal 16 Mei 2013), dia cenderung menyukai jenis lagu tertentu karena jenis lagu tersebut banyak disukai oleh teman-temannya ketika sedang pergi mencari hiburan bersama, sehingga lama-kelamaan dia ikut menyukai jenis lagu tertentu tersebut. Misalnya dia dulunya tidak menyukai jenis lagu-lagu bertemakan cinta yang cengeng tetapi ternyata karena sering mendengar dan ikut

menyanyikan lama kelamaan dia menjadi menyenai dan ketagihan untuk menyanyikan jenis lagu tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat atau kesukaan seseorang terhadap jenis lagu tertentu yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dia berada pada umumnya karena diawali dengan adanya kebiasaan mendengar jenis lagu tertentu dalam waktu lama dan bersifat terus menerus, sehingga menyebabkan lama kelamaan menjadikan seseorang menjadi menyukainya.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya keterbatasan waktu peneliti untuk melakukan penelitian, akibat tidak ingin mengganggu waktu yang dimilikinya responden untuk melakukan refresing di tempat penelitian, sehingga peneliti tidak dapat secara maksimal menggali informasi kepada responden.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa jenis lagu yang diminati pengunjung Karaoke X Pool Semarang sebagian besar adalah lagu pop (40,0%) dan lagu dangdut (58,8%) serta 1,3% lagu populer. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung dalam memilih jenis lagu yang diminati di Karaoke X Pool Semarang meliputi faktor sosial ekonomi dimana minat pengunjung terhadap jenis lagu tertentu karena bukan alasan jenis lagu tersebut lebih banyak disukai atau diminati oleh masyarakat sosial ekonomi menengah kebawah atau masyarakat social ekonomi menengah ke atas tetapi karena lagu tersebut dapat sebagai hiburan obat penurun stress setelah beraktivitas. Faktor pendidikan dimana minat pengunjung terhadap jenis lagu tertentu karena lagu tersebut disajikan menarik, menghibur dan berkualitas. Dan dari faktor lingkungan, pengunjung cenderung menyukai atau minat terhadap jenis lagu tertentu karena adanya kebiasaan mendengar dalam waktu lama serta banyak orang yang menyukai lagu tersebut yang berada disekitarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan pada pihak yang terkait sebagai berikut: pihak pimpinan Karaoke X Pool

Semarang, hendaknya meningkatkan jumlah koleksi jenis lagu pop dan dangdut sebagai salah satu upaya memfasilitasi dan memuaskan pengunjungnya.

Sebaiknya mengoptimalkan upaya penyediaan pelayanan kepada pengunjung karaoke yang sebagian besar adalah pekerja dengan meningkatkan sarana dan prasarana (seperti menambah media karaoke) serta pelayanan pendamping karaokenya.

Daftar Pustaka

- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Grani.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Junaidi, Wawan. 2009. Pengertian-minat. <http://mathedu-unila.blogspot.com>. (diakses 6 februari 2012).
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: LP3ES
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Prinsip-prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2009. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Purwanto. 2004. *Konsep Dasar Minat*. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/09/konsep-dasar-minat.html>.
- Qym. 2009. Pengertian-minat. <http://qym7882.blogspot.com>. (diakses 6 februari 2012).
- Sugiyono. 2006. *Statitiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutjipto. 2009. Jurnal. <http://www.depdiknas.go.id>. (diakses tanggal 24 februari 2012).
- Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- William H. Frederick. 1982. *Roma Irama and the Dangdut Style Aspects of Contemporery Indonesia Popular Cultural Majalah Indonesia No: 34*.
<http://caretourism.wordpress.com/2010/08/12/html>
<http://id.wikipedia.org/wiki/lagu>
<http://www.books.google.co.id/books>.
<http://www.daishz.com/2009/01/playlist.html>
<http://www.karaokeandmore.com/history.html>

<http://www.karaokeandmore.com/history.html>, 15 April 2012, pukul 13:40.

Panduan Wawancara

1. Bagaimanakah sejarah X Pool Karaoke?

Jawab: "... Bapak (maksudnya Manager X Pool) dibangunnya bangunan dengan konsep sederhana seperti halnya keadaan rumah sendiri untuk memberikan kesan bahwa rumah karaoke ini tidak mahal. Jadi dengan demikian semua golongan bisa makan disini."

2. Bagaimana system perbaikan koleksi lagu yang ada di X Pool Karaoke?

Jawab : " ... koleksi lagu di karaoke X Pool Semarang dilakukan secara insidental, maksudnya ya setiap ada lagu baru kami segera melakukan penambahan di koleksi jenis lagu kami. Dalam menambah koleksi lagu kami didasarkan pada kondisi pasar, ya maksudnya kalau pengunjung banyak suka lagu dangdut kami segera menambahkan jenis lagu ini dengan segala versinya baik itu pop, dangdut, koplo, dll. Ya intinya kami menambahkan koleksi lagu kalau lagi ada lagu yang sedang tren di masyarakat dan tentunya disukai oleh pengunjung kami ..."

3. Bagaimana koleksi lagu yang ada di X Pool Karaoke?

Jawab : " ... untuk masalah koleksi lagu kami memiliki banyak sekali sudah ribuan. Namun yang paling banyak koleksi lagu yang dimiliki karaoke X Pool adalah jenis lagu dangdut dan lagu-lagu pop seperti miliknya Styah band, wali band, dll, kalau lagu dangdut seperti lagu yang dipopulerkan oleh Sugita ..."



Saya Angga Setiawan, mahasiswa tingkat akhir pada jurusan seni musik Fakultas Seni dan Bahasa Universitas Negeri Semarang yang sedang melakukan penelitian tentang “**JENIS LAGU YANG DIMINATI PENGUNJUNG DI TEMPAT KARAOKE X POOL SEMARANG**”. Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian inti skripsi yang akan saya selesaikan. Partisipasi anda sangat saya harapkan dengan mengisi kuesioner ini, masukan dan partisipasi yang Anda berikan juga akan berguna bagi peningkatan pelayanan tempat karaoke. Bila terdapat kesulitan dalam menjawab, dapat bertanya langsung pada interviewer.

Terimakasih atas bantuan dan kesediaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Informasi yang diperoleh dari kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

No. Resp : _____

Nama : _____

Alamat : _____

JenisKelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Umur : _____ Tahun

Pendidikanterakhir : a. SD/ sederajat
 b. SMP/sederajat
 c. SMA/sederajat
 d. Akademi/D3
 e. PerguruanTinggi/S1/S2/S3

Status : a. Menikah
 b. BelumMenikah
 c. Janda/Duda

Pekerjaan :
 a. TidakBekerja
 b. Pelajar/Mahasiswa
 c. PegawaiNegeri
 d. PegawaiSwasta
 e. BUMN
 f. Guru/Dosen
 g. LAinnya, sebutkan _____

A. Faktor-faktor yang MempengaruhiMinat

Petunjuk : Pilihlahsalahsatujawaban yang Andaanggap paling sesuai dengandiriAndadengan member tandasilang (X) padajawaban yang dipilih.
 SS = Sangatsetuju

S = Setuju
TS = Tidaksetuju
STS = Sangattidaksetuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor Sosial-Ekonomi				
1.	Minatlagukarenajenislaguberanekaragamdanmudahdinikmati karenamurahharganya				
2.	Minatlagutertentukarenalagutersebutbagiandariwarisanbudaya				
3.	Minatlagutertentukarenabanyakdinyanyikansemualapisanmasyarakat				
4.	Minatlagukarenasyairnyaromantistidakpedulidenganmasyarakat yang banyakmenyukaiaguiniberpendapatanmenengahkebawah				
5.	Minatlagukarenamencerminkanjiwaanakmuda				
6.	Minatlagukarenapencerminan status sosial				
7.	Minatlagukarenapencerminansifatataugayahidupseorangdalamkehidupansehari-harisepertibergayahidupmewah, sederhanaataubiasa-biasasaja				
8.	Minatlagukarenadisukaisemualapisanmasyarakat				
9.	Minatlagukarenaobat stress yang murahharganya				
10.	Minatlagukarenabukanhal yang orakanseperti orang-orang jalananataudipengaruhioleh status social yang dimilikinya				
11.	Minatlagukarenapencerminanpolahidupsehari-hari				
12.	Minatlagukarenatuntutanmemenuhikebutuhanhidup				
13.	Minatlagukarenamampumeningkatkanpretisedankepercayaandiri				
	Faktor Pendidikan				
14.	Minatkarenapengaruhpendidikan yang dimilikinya				
15.	Minatkarenapekerjaan				
16.	Minatkarenacaramenilai kualitasdanpenampilanlagumenuruttingkat pendidikan yang dimilikinya				
17.	Minatkarenaasalmenyenangkantidakpedulitingkatpendidikan yang dimilikinya				
18.	Minatkarenadisukai masyarakatberpendidikanrendah				
19.	Minatkarena rasa ingintahuterhadaplagu-lagutertentukarenauntukmenjaga status tingkatpendidikan yang dimilikinya				
20.	Minatkarenapenilaianbaikterhadapjenislagutertentukarenamemiliki kipegetahuandantingkatpendidikan tinggi				
	Faktor Lingkungan				
21.	Minatkarenapengaruhkeluarga				
22.	Minatkarenapengaruhdariinstansitempatbekerja				
23.	Minatkarenareferensidaritemanataukenalan				
24.	Minatkarenapengaruhkelompokmasyarakat/ organisasi				
25.	Minatkarenapengaruhlingkungantempattinggal				
26.	Minatkarenasedangtrensentral di lingkungansekitar				

27.	Minat karena sering didengarsejak kecil				
-----	---	--	--	--	--

B. Jenis Lagu yang Diminati Pengunjung

1. Jenis lagu apa yang anda sukai?
 - a. Lagu Dangdut
 - b. Lagu Pop
 - c. Lagu Populer
 - d. Lagu Seriosa
 - e. Lainnya
2. Apa alasan utama/motivasi anda memilih lagu tersebut?
 - a. Ingin mencari hiburan
 - b. Bersantai
 - c. Untuk curahan hati
 - d. Lagitren
 - e. Lainnya
3. Dari mana pertama kali anda mengetahui lagu tersebut?
 - a. Anggotakeluarga
 - b. Teman atau kenalan
 - c. Koran/majalah/brosur
 - d. Papan nama
 - e. Lainnya
4. Media apa yang paling mempengaruhi anda sehingga anda ingin selalumendengarkan lagu tersebut?
 - a. Anggotakeluarga
 - b. Teman atau kenalan
 - c. Papan nama
 - d. Koran/majalah/brosur
 - e. Lainnya
5. Jika anda mendapat informasi tentang lagu, apa yang membuat anda tertarik pada lagu tersebut?
 - a. Banyak dan jenis variasi lagu yang tersedia
 - b. Mudah dihafal syairnya
 - c. Disukaibanyak orang
 - d. Tidak ketinggalan jaman lagunya
 - e. Lainnya
6. Menurut anda, jenis lagu yang berkualitas dilihat dari apa?
 - a. Banyak peminatnya
 - b. Banyak macam dan variasinya
 - c. Selalumengjadi tren
 - d. Enak didengarkan
 - e. Lainnya

Rekap hasil penelitian

Resp	F. Pendidikan							Jml	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7		
R-01	2	2	2	3	1	4	3	17	Rendah
R-02	2	1	4	3	2	4	3	19	Tinggi
R-03	3	2	2	4	1	3	2	17	Rendah
R-04	4	2	1	4	2	3	4	20	Tinggi
R-05	2	2	3	2	3	4	2	18	Tinggi
R-06	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi
R-07	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-08	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi
R-09	2	3	3	4	1	3	3	19	Tinggi
R-10	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi
R-11	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-12	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi
R-13	2	2	3	2	3	2	2	16	Rendah
R-14	4	2	1	4	2	3	4	20	Tinggi
R-15	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi
R-16	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi
R-17	2	2	3	2	4	2	2	17	Rendah
R-18	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi
R-19	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-20	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi
R-21	2	3	3	4	1	3	3	19	Tinggi
R-22	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi
R-23	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-24	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi
R-25	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi
R-26	2	2	3	2	3	4	2	18	Tinggi
R-27	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi
R-28	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-29	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi
R-30	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi
R-31	2	2	3	3	2	2	2	16	Rendah
R-32	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi
R-33	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-34	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi
R-35	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-36	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi
R-37	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi
R-38	2	3	3	2	4	3	2	19	Tinggi
R-39	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi
R-40	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi
R-41	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi

R-42	2	2	3	2	3	2	2	16	Rendah
R-43	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi
R-44	2	2	4	3	1	3	3	18	Tinggi
R-45	2	2	3	2	1	3	3	16	Rendah
R-46	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-47	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi
R-48	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi
R-49	2	2	3	2	2	2	3	16	Rendah
R-50	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-51	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi
R-52	2	3	3	4	1	3	3	19	Tinggi
R-53	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi
R-54	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-55	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi
R-56	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-57	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi
R-58	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi
R-59	2	2	3	2	3	2	2	16	Rendah
R-60	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi
R-61	2	2	3	2	2	3	2	16	Rendah
R-62	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi
R-63	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-64	2	2	3	3	1	3	3	17	Rendah
R-65	2	2	4	2	1	3	3	17	Rendah
R-66	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi
R-67	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi
R-68	2	2	3	2	2	2	3	16	Rendah
R-69	2	2	3	2	2	3	2	16	Rendah
R-70	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi
R-71	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi
R-72	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi
R-73	2	3	3	2	1	3	3	17	Rendah
R-74	2	2	3	3	1	3	3	17	Rendah
R-75	2	2	4	3	1	3	3	18	Tinggi
R-76	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi
R-77	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi
R-78	2	2	3	2	3	4	2	18	Tinggi
R-79	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi
R-80	2	2	4	3	1	3	3	18	Tinggi
	0,0	1,3	2,5	0,0	56,3	0,0	0,0		
	85,0	81,3	13,8	18,8	22,5	8,8	26,3		
	12,5	17,5	48,8	22,5	18,8	61,3	71,3		
	2,5	0,0	35,0	58,8	2,5	30,0	2,5		
	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	19	Tinggi

Resp	F. Pendidikan									F. Lingkungan								
	1	2	3	4	5	6	7	J ml	Kriteria	1	2	3	4	5	6	7	J ml	Kriteria
R-01	2	2	2	3	1	4	3	17	Rendah	2	1	1	2	3	4	4	17	Rendah
R-02	2	1	4	3	2	4	3	19	Tinggi	2	3	3	4	3	2	3	20	Tinggi
R-03	3	2	2	4	1	3	2	17	Rendah	2	1	1	1	1	1	2	9	Sangat Rendah
R-04	4	2	1	4	2	3	4	20	Tinggi	2	2	3	4	2	3	2	18	Tinggi
R-05	2	2	3	2	3	4	2	18	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-06	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi	2	2	3	3	3	2	3	18	Tinggi
R-07	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	2	2	1	2	3	4	15	Rendah
R-08	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-09	2	3	3	4	1	3	3	19	Tinggi	2	2	3	3	3	3	3	19	Tinggi
R-10	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-11	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	3	3	4	3	2	4	20	Tinggi
R-12	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi	2	2	3	3	3	2	2	17	Rendah
R-13	2	2	3	2	3	2	2	16	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-14	4	2	1	4	2	3	4	20	Tinggi	2	2	3	4	2	3	2	18	Tinggi
R-15	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi	2	1	2	1	1	2	3	12	Sangat Rendah
R-16	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	21	Tinggi
R-17	2	2	3	2	4	2	2	17	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-18	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi	2	2	3	3	3	2	3	18	Tinggi
R-19	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	2	2	1	2	3	4	15	Rendah

R-20	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-21	2	3	3	4	1	3	3	19	Tinggi	2	2	3	3	3	3	3	19	Tinggi
R-22	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-23	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	3	3	4	3	2	4	20	Tinggi
R-24	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi	2	1	2	1	1	2	3	12	Sangat Rendah
R-25	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	21	Tinggi
R-26	2	2	3	2	3	4	2	18	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-27	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi	2	2	3	3	3	2	3	18	Tinggi
R-28	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	2	2	1	2	3	4	15	Rendah
R-29	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi	2	1	2	1	1	2	3	12	Sangat Rendah
R-30	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	21	Tinggi
R-31	2	2	3	3	2	2	2	16	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-32	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi	2	2	3	3	3	2	3	18	Tinggi
R-33	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	2	2	1	2	3	4	15	Rendah
R-34	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-35	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	3	3	4	3	2	4	20	Tinggi
R-36	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi	2	1	2	1	1	2	3	12	Sangat Rendah
R-37	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	21	Tinggi
R-38	2	3	3	2	4	3	2	19	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-39	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-40	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi	2	1	2	1	1	2	3	12	Sangat Rendah
R-41	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	21	Tinggi

R-42	2	2	3	2	3	2	2	16	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-43	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi	2	2	3	3	3	2	3	18	Tinggi
R-44	2	2	4	3	1	3	3	18	Tinggi	1	2	2	1	2	3	4	15	Rendah
R-45	2	2	3	2	1	3	3	16	Rendah	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-46	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	3	3	4	3	2	4	20	Tinggi
R-47	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi	2	1	2	1	1	2	3	12	Sangat Rendah
R-48	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	21	Tinggi
R-49	2	2	3	2	2	2	3	16	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-50	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	2	2	1	2	3	4	15	Rendah
R-51	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-52	2	3	3	4	1	3	3	19	Tinggi	2	2	3	3	3	3	3	19	Tinggi
R-53	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-54	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	3	3	4	3	2	4	20	Tinggi
R-55	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-56	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	3	3	4	3	2	4	20	Tinggi
R-57	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi	2	1	2	1	1	2	3	12	Sangat Rendah
R-58	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	21	Tinggi
R-59	2	2	3	2	3	2	2	16	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-60	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	21	Tinggi
R-61	2	2	3	2	2	3	2	16	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah

R-62	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi	2	2	3	3	3	2	3	18	Tinggi
R-63	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	2	2	1	2	3	4	15	Rendah
R-64	2	2	3	3	1	3	3	17	Rendah	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-65	2	2	4	2	1	3	3	17	Rendah	1	3	3	4	3	2	4	20	Tinggi
R-66	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi	2	1	2	1	1	2	3	12	Sangat Rendah
R-67	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	21	Tinggi
R-68	2	2	3	2	2	2	3	16	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-69	2	2	3	2	2	3	2	16	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-70	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi	2	2	3	3	3	2	3	18	Tinggi
R-71	2	2	4	4	1	3	3	19	Tinggi	1	2	2	1	2	3	4	15	Rendah
R-72	2	2	3	4	1	3	3	18	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-73	2	3	3	2	1	3	3	17	Rendah	2	2	3	3	3	3	3	19	Tinggi
R-74	2	2	3	3	1	3	3	17	Rendah	2	2	3	3	2	2	3	17	Rendah
R-75	2	2	4	3	1	3	3	18	Tinggi	1	3	3	4	3	2	4	20	Tinggi
R-76	3	2	2	4	1	4	3	19	Tinggi	2	1	2	1	1	2	3	12	Sangat Rendah
R-77	2	2	4	3	2	4	3	20	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	21	Tinggi
R-78	2	2	3	2	3	4	2	18	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	14	Rendah
R-79	2	3	3	4	3	3	2	20	Tinggi	2	2	3	3	3	2	3	18	Tinggi
R-80	2	2	4	3	1	3	3	18	Tinggi	1	2	2	1	2	3	4	15	Rendah
	0,0	1,3	2,5	0,0	56,3	0,0	0,0			21,3	13,8	2,5	23,8	12,5	1,3	0,0		

Resp	Jenis Lagu yang Diminati							Kriteria
	1	2	3	4	5	6	Jml	
R-01	1	1	2	3	1	4	12	Rendah
R-02	1	1	2	3	2	4	13	Rendah
R-03	1	2	1	5	2	4	15	Tinggi
R-04	2	2	5	4	2	2	17	Tinggi
R-05	1	1	2	3	1	4	12	Rendah
R-06	1	1	2	3	2	4	13	Rendah
R-07	2	4	2	2	2	4	16	Tinggi
R-08	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-09	1	2	2	2	3	4	14	Rendah
R-10	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-11	2	4	2	2	2	4	16	Tinggi
R-12	1	1	2	4	2	4	14	Rendah
R-13	2	2	3	4	3	1	15	Tinggi
R-14	3	2	2	4	2	2	15	Tinggi
R-15	1	2	1	2	2	4	12	Rendah
R-16	1	2	2	2	3	3	13	Rendah
R-17	1	1	2	3	1	4	12	Rendah
R-18	1	1	2	3	2	2	11	Rendah
R-19	2	4	2	2	2	4	16	Tinggi
R-20	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-21	1	2	2	2	3	4	14	Rendah
R-22	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-23	2	4	2	2	2	2	14	Rendah
R-24	1	2	1	2	3	2	11	Rendah
R-25	1	2	2	2	3	3	13	Rendah
R-26	1	1	2	3	1	4	12	Rendah
R-27	1	1	2	3	2	4	13	Rendah
R-28	2	4	2	2	2	3	15	Tinggi
R-29	1	2	1	2	3	2	11	Rendah
R-30	1	2	2	2	3	4	14	Rendah
R-31	1	1	2	3	4	2	13	Rendah
R-32	1	1	2	3	2	4	13	Rendah
R-33	2	4	2	2	2	2	14	Rendah
R-34	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-35	2	4	2	2	2	4	16	Tinggi
R-36	1	2	1	2	3	2	11	Rendah
R-37	1	2	2	2	3	4	14	Rendah
R-38	1	1	2	3	2	2	11	Rendah
R-39	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-40	1	2	1	2	2	4	12	Rendah
R-41	1	2	2	2	3	2	12	Rendah
R-42	1	1	2	3	1	4	12	Rendah

R-43	1	1	2	3	2	4	13	Rendah
R-44	2	4	2	2	2	2	14	Rendah
R-45	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-46	2	4	2	2	2	3	15	Tinggi
R-47	1	2	1	2	2	4	12	Rendah
R-48	1	2	2	2	3	4	14	Rendah
R-49	1	2	2	3	1	3	12	Rendah
R-50	2	4	2	2	2	3	15	Tinggi
R-51	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-52	1	2	2	2	3	4	14	Rendah
R-53	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-54	2	4	2	2	2	4	16	Tinggi
R-55	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-56	2	4	2	2	2	4	16	Tinggi
R-57	1	2	1	2	2	4	12	Rendah
R-58	1	2	2	2	3	4	14	Rendah
R-59	1	1	2	3	1	4	12	Rendah
R-60	1	2	2	2	3	4	14	Rendah
R-61	1	1	2	3	1	4	12	Rendah
R-62	1	1	2	3	2	4	13	Rendah
R-63	2	4	2	2	2	4	16	Tinggi
R-64	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-65	2	4	2	2	2	4	16	Tinggi
R-66	1	2	1	2	2	4	12	Rendah
R-67	1	2	2	2	3	3	13	Rendah
R-68	1	3	2	3	1	2	12	Rendah
R-69	1	1	2	3	1	4	12	Rendah
R-70	1	1	2	3	2	3	12	Rendah
R-71	2	4	2	2	2	4	16	Tinggi
R-72	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-73	1	2	2	2	3	3	13	Rendah
R-74	2	1	2	4	3	3	15	Tinggi
R-75	2	4	2	2	2	2	14	Rendah
R-76	1	2	1	2	2	4	12	Rendah
R-77	1	2	2	2	3	4	14	Rendah
R-78	1	1	2	3	2	2	11	Rendah
R-79	1	1	2	3	2	4	13	Rendah
R-80	2	4	2	2	2	4	16	Tinggi
	58,8	42,5	12,5	0,0	12,5	1,3		
	40,0	35,0	85,0	50,0	47,5	18,8		
	1,3	1,3	1,3	27,5	38,8	27,5		
	0,0	21,3	0,0	21,3	1,3	52,5		
	100,0	100,0	98,8	98,8	100,0	100,0	14	Rendah

Lampiran

Hasil Analisis Data**Frequencies****f. sosial-ekonomi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	1	1.3	1.3	1.3
	rendah	27	33.8	33.8	35.0
	tinggi	42	52.5	52.5	87.5
	sangat tinggi	10	12.5	12.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

f. pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	9	11.3	11.3	11.3
	rendah	7	8.8	8.8	20.0
	tinggi	16	20.0	20.0	40.0
	sangat tinggi	48	60.0	60.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

f. lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	1	1.3	1.3	1.3
	rendah	22	27.5	27.5	28.8
	tinggi	24	30.0	30.0	58.8
	sangat tinggi	33	41.3	41.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

jenis lagu yang diminati

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	24	30.0	30.0	30.0
	rendah	12	15.0	15.0	45.0
	tinggi	33	41.3	41.3	86.3
	sangat tinggi	11	13.8	13.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	52	65.0	65.0	65.0
	perempuan	28	35.0	35.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 - < 27 th	20	25.0	25.0	25.0
	27 - < 37 th	20	25.0	25.0	50.0
	37 - < 47 th	25	31.3	31.3	81.3
	47 - < 57 th	15	18.8	18.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

pendidikan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamatan SMA	38	47.5	47.5	47.5
	Tamatan D3	19	23.8	23.8	71.3
	Tamatan S1	23	28.8	28.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

status responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Kawin	34	42.5	42.5	42.5
	Kawin	46	57.5	57.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

pekerjaan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	12	15.0	15.0	15.0
	pegawai Swasta	61	76.3	76.3	91.3
	PNS	7	8.8	8.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Lampiran

Hasil Analisis Validitas Dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.936	.942	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	82.6500	267.082	.640	.	.933
F2	82.5000	273.105	.470	.	.936
F3	82.1500	274.345	.591	.	.934
F4	82.3500	272.555	.472	.	.936
F5	82.5000	274.895	.570	.	.934
F6	83.6000	277.411	.454	.	.935
F7	83.0000	265.895	.583	.	.934
F8	81.9000	276.621	.524	.	.935
F9	82.5500	276.155	.509	.	.935
F10	82.5500	276.155	.552	.	.935
F11	82.9000	277.779	.527	.	.935
F12	83.2000	278.379	.631	.	.934
F13	82.5500	275.839	.619	.	.934
P1	83.0500	277.418	.504	.	.935
P2	82.9000	277.568	.536	.	.935
P3	82.4500	272.261	.596	.	.934
P4	82.3000	273.800	.500	.	.935
P5	83.2500	266.303	.598	.	.934
P6	82.3500	279.082	.531	.	.935
P7	82.6500	280.029	.528	.	.935
L1	83.2000	275.432	.685	.	.934
L2	83.2000	274.905	.708	.	.933
L3	82.7000	281.063	.540	.	.935
L4	82.6500	273.503	.510	.	.935
L5	83.0000	275.895	.609	.	.934
L6	83.1000	281.042	.541	.	.935
L7	82.5000	277.526	.517	.	.935
J1	83.7500	275.250	.473	.	.935
J2	83.6500	276.766	.466	.	.935
J3	83.2000	273.432	.697	.	.933
J4	82.7500	269.039	.574	.	.934
J5	82.9500	277.734	.484	.	.935
J6	82.8000	266.063	.558	.	.935

Lampiran

Lirik Lagu OPLOSAN

opo orak eman duite gawe tuku banyu setan
 opo orak mikir yen mendem iku biso ngrusak pikiran.
 ojo di teruske mendeme
 mergo orak ono untunge.
 yo cepet lerenono mendemmu
 ben dowo umurmu.

reff

oplosan... oplosan... oplosan...
 sawangen kae kanca kancamu akeh do poda gelemangan
 ugo akeh sing kelesetan di tumpaake ambulan.
 yo wes cukup anggonmu mendem
 yo wes cukup anggonmu gendeng.
 do mari mario yo leren lerenno
 ojo di terus terusno

reff

tutupen botolmu, tutupen oplosanmu
 emanen nyawamu ojo mbok terus teruske mergane orak ono gunane.
 Oplosan oplosan oplosan.
 opo orak eman duite gawe tuku banyu setan
 opo orak mikir yen mendem iku biso ngrusak pikiran.
 ojo di teruske mendeme
 mergo orak ono untunge.
 yo cepet lerenono mendemmu
 ben dowo umurmu.
 oplosan.oplosan.oplosan

Lampiran

Lirik Lagu TERLALU INDAH

Tiada lagi rasa yang paling indah
Selain mencintaimu
Tak ada lagi yang bisa ku harapkan
Selain menyayangimu
Oh sungguh terlalu indah, rusaknya kenangan indah
Semua telah berubah, kita harus terpisah

Sungguh terlalu indah kenanganmu dan cintaku
Harus rela berpisah meski harus terluka
Sungguh terlalu indah kenanganmu dan cintaku
Harus rela berpisah meski harus terluka

Meski harus terluka

Sungguh terlalu indah kenanganmu dan cintaku
Harus rela berpisah meski harus terluka
Sungguh terlalu indah kenanganmu dan cintaku
Harus rela berpisah meski harus terluka

(sungguh terlalu indah kenanganmu dan cintaku
Harus rela berpisah) meski harus terluka
(sungguh terlalu indah kenanganmu dan cintaku
Harus rela berpisah) meski harus terluka

Tiada lagi

Lampiran

DOKUMENTASI

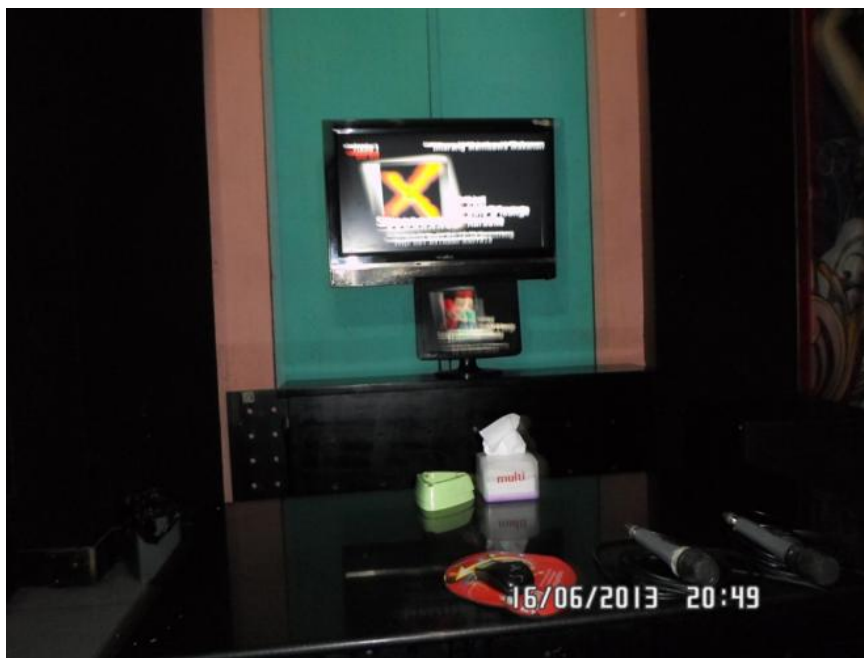
Gambar bagian depan Gedung Karaoke X pool



Gambar pintu utama menuju tempat karaoke



Gambar ruangan bersantai



Gambar tempat layar tv atau media karaoke atau ruangan tunggu bagi pengunjung karaoke



Gambar ruangan VIP



Gambar jalan menuju room karaoke